

2026

Laporan Bisnis AS untuk Indonesia (BISA)

Inovasi untuk Masa Depan Indonesia

Bagaimana Perusahaan AS Mendukung Pertumbuhan,
Talenta, Daya Saing, dan Ketangguhan Indonesia

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan perusahaan-perusahaan Amerika Serikat dan anggota US-ASEAN Business Council yang telah membagikan kisah, data, dan wawasan dalam laporan ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Kedutaan Amerika Serikat untuk Indonesia atas dukungannya.

HAK CIPTA

© 2026 US-ASEAN Business Council. Hak cipta dilindungi.

CATATAN

Informasi yang disajikan dalam laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan mencerminkan kontribusi yang disampaikan oleh perusahaan Amerika Serikat dan anggota US-ASEAN Business Council. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi hukum, keuangan, atau investasi.

Daftar Isi

Kata Pengantar	03
Ringkasan Eksekutif	04
Mengapa Inovasi Penting bagi Indonesia	06
Bab 1: Membangun Talenta Masa Depan Indonesia	08
Membangun Keterampilan Digital & Cloud	12
Memajukan Talenta STEM & Riset	18
Bab 2: Pembangunan Ekonomi yang Tangguh	21
Memodernisasi Efisiensi Energi & Sumber Daya	25
Meningkatkan Produktivitas Pertanian	30
Praktik Bertanggung Jawab & Ketahanan Masyarakat	33
Bab 3: Membantu Bisnis Berdaya Saing	37
Mendigitalisasi Operasi Bisnis	42
Memperkuat Kapabilitas Industri	48
Melihat ke Depan: Meningkatkan Skala Inovasi	51

Kata Pengantar

Selama beberapa dekade, perusahaan-perusahaan AS yang beroperasi di Indonesia telah menunjukkan komitmen terhadap inovasi melalui kemitraan dengan masyarakat setempat, pelaku usaha Indonesia, dan lembaga pemerintah. Kolaborasi ini telah mendukung pengembangan sumber daya manusia, memperkuat daya saing dunia usaha, serta menghadirkan berbagai solusi yang membantu menjawab kebutuhan dan prioritas pembangunan Indonesia yang terus berkembang.

Tahun ini, seiring peringatan 250 tahun Amerika Serikat, menjadi momentum untuk merefleksikan peran inovasi dalam membentuk perjalanan dan kemajuan bangsa tersebut. Sepanjang sejarahnya, perusahaan-perusahaan AS terus berinvestasi dalam gagasan, teknologi, dan pendekatan baru untuk menjawab berbagai tantangan. Komitmen terhadap inovasi tersebut telah memungkinkan mereka beradaptasi dengan perubahan kebutuhan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat, baik di Amerika Serikat maupun di berbagai belahan dunia.

Sebagai salah satu organisasi yang mewakili perusahaan-perusahaan AS dan mitra jangka panjang Pemerintah Indonesia dan ASEAN, US-ASEAN Business Council (USABC) melihat peluang untuk memperkuat kolaborasi ini dengan meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana inovasi telah berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia serta berbagai peluang yang dapat diwujudkan di masa mendatang. Hal ini semakin relevan seiring Indonesia mewujudkan visi pembangunan jangka panjang menuju Indonesia Emas 2045 sebagai negara yang maju, adil, makmur, dan tangguh.

USABC dengan bangga mempersembahkan Laporan Bisnis AS untuk Indonesia (BISA) 2026 “Inovasi untuk Masa Depan Indonesia: Bagaimana Perusahaan AS Mendukung Pertumbuhan, Talenta, Daya Saing, dan Ketangguhan Indonesia.” Laporan ini menyoroti bagaimana inovasi telah memungkinkan perusahaan-perusahaan AS berkontribusi pada pembangunan Indonesia di berbagai sektor, sekaligus menawarkan perspektif yang lebih luas mengenai dampak kolektif dari kontribusi tersebut.

Kami berharap laporan ini tidak hanya menjadi catatan atas berbagai capaian yang telah diraih, tetapi juga menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembuat kebijakan, pelaku usaha, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya bersama mendorong inovasi yang mendukung prioritas pembangunan Indonesia pada tahun-tahun mendatang.



Amb. Brian McFeeters (ret.)
President & CEO
US-ASEAN Business Council

Ringkasan Eksekutif

Laporan Bisnis AS untuk Indonesia (BISA) 2026 menyoroti bagaimana perusahaan-perusahaan Amerika Serikat (AS) berkontribusi terhadap agenda pembangunan Indonesia melalui inovasi¹ yang menghasilkan dampak pembangunan yang nyata. Ditujukan bagi pembaca dari kalangan pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat umum, laporan ini menyoroti inisiatif perusahaan AS di tiga bidang: pengembangan sumber daya manusia, dukungan terhadap perekonomian yang lebih makmur, dan penguatan daya saing bisnis.

Seiring Indonesia melangkah menuju Indonesia Emas 2045 dan ambisi pertumbuhan jangka menengahnya, inovasi akan menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas, membangun talenta yang siap menghadapi masa depan, memperluas kapabilitas industri, dan menciptakan masyarakat yang lebih tangguh.

Laporan ini mengidentifikasi 91 inisiatif inovasi yang diimplementasikan oleh 43 perusahaan AS di Indonesia antara Januari 2020 dan Januari 2026, berdasarkan informasi yang dilaporkan secara publik. Dari jumlah tersebut, 28 inisiatif mengungkapkan nilai moneter dengan total sekitar \$24,8 miliar, meliputi investasi, pembiayaan program, hibah, investasi sosial, nilai produksi, pendapatan negara, dan estimasi kontribusi ekonomi.

Temuan utama

Aktivitas inovasi mencapai titik tertinggi pada tahun 2025. Peningkatan ini didorong oleh investasi yang lebih besar pada digitalisasi, pengembangan sumber daya manusia, dan transfer teknologi. Dari seluruh inisiatif yang teridentifikasi, sekitar 65% memanfaatkan teknologi sebagai pendorong utama, termasuk kecerdasan artifisial (AI), komputasi awan, platform digital, pusat data, konektivitas, keamanan siber, serta berbagai teknologi digital lainnya.

¹ Dalam laporan ini, inovasi didefinisikan sebagai produk, layanan, proses, model bisnis, inisiatif, atau kemitraan yang menghadirkan pendekatan baru maupun penyempurnaan, serta menghasilkan dampak nyata di Indonesia selama periode 2020–2026.

Diantara tiga bidang dampak yang dianalisis, pengembangan sumber daya manusia menyumbang porsi terbesar dari inovasi yang dilaporkan (41%), diikuti oleh peningkatan daya saing bisnis (37%) dan dukungan terhadap perekonomian yang tangguh (22%). Temuan utama meliputi:



Pengembangan Talenta Masa Depan

Inovasi di bidang pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, peningkatan keterampilan, dan transfer pengetahuan memberikan dampak yang paling luas, menjangkau lebih dari 10,7 juta penerima manfaat, termasuk sekitar 4 juta perempuan dan lebih dari 1 juta individu yang mendapat pelatihan digital. Berbagai inisiatif ini juga mendukung pekerja, pelajar, keluarga, penyandang disabilitas, serta masyarakat yang kurang terlayani melalui pendidikan digital berskala besar serta program kesehatan dan ketenagakerjaan yang menysasar kelompok-kelompok tersebut.

Pembangunan Ekonomi yang Tangguh

Inovasi yang mendukung perekonomian terutama terkonsentrasi pada sektor energi, pertambangan, minyak dan gas, serta makanan dan minuman, yang mencakup 58% dari inovasi. Inisiatif-inisiatif tersebut mendorong pengembangan ketahanan energi, konservasi, praktik usaha yang lebih bertanggungjawab, efisiensi pemanfaatan sumber daya, dan pengurangan limbah, sehingga memberikan manfaat bagi sekitar 8.000 pegiat konservasi, 6.900 petani plasma, dan hampir 3.000 UMKM.



Peningkatan Daya Saing Bisnis

Inovasi yang memperkuat daya saing bisnis melalui penerapan teknologi, peningkatan efisiensi operasional, dan adopsi standar global telah menjangkau sekitar 1 juta pengguna digital, 85.100 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), 500 petani, dan 120 startup. Berbagai inisiatif ini memperluas akses terhadap platform digital, layanan cloud dan AI, solusi bisnis, keamanan siber, layanan keuangan digital, produksi lokal, serta rantai pasok berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, laporan ini menunjukkan bahwa inovasi meningkatkan nilai investasi dengan membangun keterampilan, meningkatkan kinerja bisnis, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih tangguh.

Inisiatif-inisiatif yang ditampilkan pada laporan ini merupakan contoh ilustratif untuk menggambarkan dampak dan kumpulan data yang lebih luas. Meskipun tidak mewakili keseluruhan cakupan aktivitas inovasi di Indonesia, contoh-contoh tersebut menunjukkan keragaman dan kedalaman solusi yang diperkenalkan dan diadaptasi oleh perusahaan-perusahaan AS di Indonesia.



Mengapa Inovasi Penting bagi Indonesia

Indonesia telah menetapkan target ambisius untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tahunan sebesar 8%² pada tahun 2029 sebagai bagian dari agenda Presiden Prabowo Subianto untuk mempercepat pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Target ini mendukung visi yang lebih luas, yaitu Indonesia Emas 2045, yang bertujuan mewujudkan Indonesia sebagai negara berdaulat, maju, dan berpendapatan tinggi. Namun, mewujudkan visi tersebut membutuhkan lebih dari sekadar pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Menurut Bank Dunia, Indonesia perlu mempertahankan pertumbuhan ekonomi tahunan di atas 6% untuk mencapai status negara berpendapatan tinggi³.

Kemampuan mempertahankan pertumbuhan tersebut akan sangat bergantung pada peningkatan produktivitas, kualitas sumber daya manusia, kapasitas industri, serta pemanfaatan teknologi di seluruh sektor ekonomi. Dalam konteks ini, inovasi menjadi salah satu pendorong utama. Melalui pengembangan teknologi baru, penguatan riset dan pengembangan, penyempurnaan proses bisnis, peningkatan kapasitas lokal, serta transfer pengetahuan, inovasi mampu mengubah investasi menjadi nilai ekonomi jangka panjang sekaligus memperkuat daya saing dan ketahanan nasional.

Menyadari pentingnya inovasi, Pemerintah Indonesia telah menempatkannya sebagai salah satu pilar utama strategi pembangunan jangka panjang. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 menempatkan sains, teknologi, inovasi, transformasi digital, pertumbuhan hijau, dan industri berbasis riset sebagai fondasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tangguh serta mempercepat transformasi Indonesia menuju negara berpendapatan tinggi⁴.

Selama beberapa dekade, perusahaan-perusahaan AS telah mendukung agenda tersebut melalui investasi berbasis inovasi, kemitraan teknologi, kolaborasi riset, dan pengembangan kapasitas. Menurut Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Amerika Serikat merupakan investor asing terbesar keenam di Indonesia pada periode 2020 hingga paruh pertama 2025, dengan total realisasi investasi mencapai \$14,85 miliar⁵. Selain itu, komitmen investasi yang diumumkan secara publik oleh perusahaan-perusahaan AS antara Januari 2020 hingga Januari 2026 mencapai sekitar \$22,84 miliar.

² Siaran Pers. Kementerian Keuangan. 2024. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kunci-Capai-Target-Pertumbuhan-Ekonomi-8-Persen>

³ Funding Indonesia's Vision 2045 Report. World Bank. 2024. <https://openknowledge.worldbank.org/server/api/core/bitstreams/f3c6600b-7654-4968-a25a-8a4cfe700d29/content>

⁴ Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 [Lampiran RUU]. Bappenas. <https://drive.google.com/file/d/1BvGbA2pC7O8pGKiYmRHT9KWVD7FSQbG5/view>

⁵ Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia (BKPM), pernyataan yang disampaikan pada Peluncuran Laporan BISA 2025, Jakarta, 14 Oktober 2025.

Figur 1: Jumlah Investasi AS di Indonesia dalam Miliar USD (\$) (2020–2025)



Jika dilihat berdasarkan nilai investasi langsung, tidak termasuk hibah maupun estimasi kontribusi ekonomi yang lebih luas, investasi inovasi perusahaan AS menunjukkan tren peningkatan sejak tahun 2024. Setelah berada di bawah \$1,3 miliar per tahun sepanjang 2020–2023, nilai investasi meningkat menjadi \$1,7 miliar pada 2024 dan mencapai puncaknya sebesar \$11,9 miliar pada 2025.

Figur 2: Jumlah Inovasi Perusahaan AS di Indonesia (2020–2025)



Kontribusi perusahaan-perusahaan AS tidak hanya tercermin melalui investasi langsung. Sepanjang 2020 hingga 2025, laporan ini mengidentifikasi 82 inisiatif inovasi yang dipublikasikan secara terbuka dan diimplementasikan oleh 34 perusahaan AS di Indonesia. Pada bulan pertama 2026, teridentifikasi 9 inisiatif inovasi tambahan dari 9 perusahaan AS. Dari total inovasi yang teridentifikasi sejak 2020, sebanyak 28 inisiatif mengungkapkan nilai moneter dengan total sekitar \$24,8 miliar, yang mencakup investasi langsung, pembiayaan program, hibah, investasi sosial, nilai produksi, pendapatan negara, serta estimasi kontribusi ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi perusahaan-perusahaan AS terhadap pembangunan Indonesia tidak hanya diwujudkan melalui penanaman modal, tetapi juga melalui berbagai inovasi yang menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selain investasi, perusahaan-perusahaan AS juga berperan dalam menghadirkan teknologi, keahlian, dan inovasi baru ke Indonesia. Salah satu indikatornya adalah konsistensi pengajuan paten, yang mencerminkan upaya perusahaan dalam memperkenalkan teknologi dan pengetahuan baru sekaligus mendukung komersialisasi serta adopsinya di Indonesia. Amerika Serikat secara konsisten menjadi salah satu dari tiga negara dengan jumlah pengajuan paten terbanyak di Indonesia, bersama Jepang dan Cina⁶. Pengajuan ini mencakup berbagai bidang teknologi, termasuk kebutuhan manusia, operasi dan transportasi, kimia dan metalurgi, serta kelistrikan, yang menunjukkan luasnya spektrum inovasi yang diperkenalkan ke dalam perekonomian Indonesia.

Laporan ini menggambarkan bagaimana perusahaan-perusahaan AS berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia melalui inovasi dalam tiga bidang utama, yaitu pengembangan sumber daya manusia, peningkatan daya saing bisnis, dan dukungan terhadap perekonomian yang lebih tangguh.

⁶ Laporan Kekayaan Intelektual Indonesia dalam Angka. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. 2024. <https://www.dgip.go.id/unduh/download/statistik-permohonan-kekayaan-intelektual-tahun-2024-59-2024>

Bab 1

Membangun Talenta Masa Depan Indonesia

Keterampilan, pendidikan, dan kemitraan riset untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan

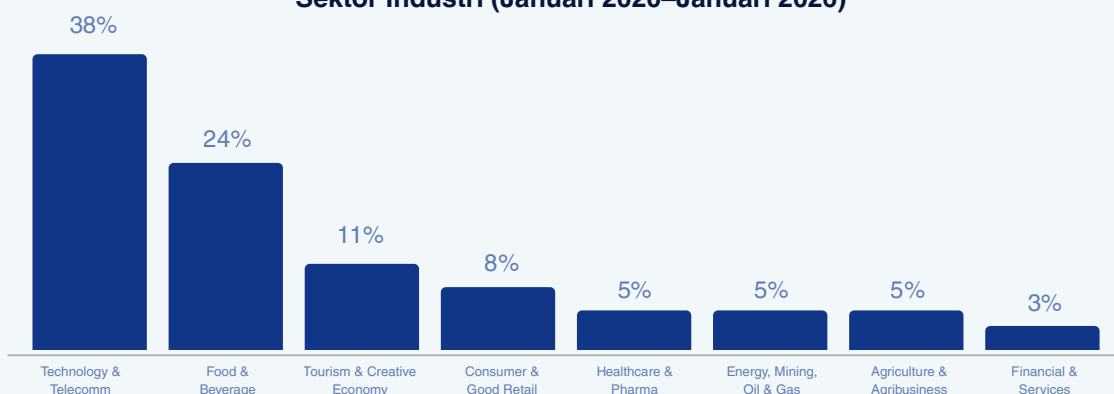
Daya saing jangka panjang Indonesia bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Seiring industri semakin terdigitalisasi dan berbasis teknologi, Indonesia membutuhkan lebih banyak pekerja, pelajar, peneliti, dan wirausahawan yang memiliki keterampilan masa depan, mulai dari STEM dan kompetensi digital hingga inovasi, kepemimpinan, serta kemampuan memecahkan masalah.

Perusahaan-perusahaan AS berkontribusi terhadap transformasi ini dengan memperluas akses terhadap pembelajaran berbasis praktik, memperkuat kolaborasi riset, serta membuka peluang bagi pelajar, pendidik, pengembang, tenaga profesional, dan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Bab ini menunjukkan bagaimana berbagai inisiatif tersebut memperkuat ekosistem pengembangan talenta Indonesia serta mempersiapkan lebih banyak masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam industri masa depan.

GAMBARAN INDUSTRI

Figur 3: Inovasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Perusahaan AS Berdasarkan Sektor Industri (Januari 2020–Januari 2026)



Sumber: Berdasarkan laporan dan artikel yang dipublikasikan, n=37 Inovasi

Temuan menunjukkan bahwa sektor teknologi dan telekomunikasi menyumbang porsi terbesar dari inisiatif yang teridentifikasi (38%), diikuti oleh sektor makanan dan minuman (24%). Dari sisi karakteristik inovasi, 54% merupakan inovasi berbasis teknologi, sedangkan 46% lainnya menggunakan pendekatan nonteknologi.

Secara keseluruhan, inovasi di bidang pengembangan sumber daya manusia telah menjangkau:



10,7

juta orang termasuk 4 juta perempuan

111.130

keluarga



1.003.498

Individu yang mendapatkan pelatihan digital atau “talenta digital”

14.070

guru dan pelajar



KILAS INOVASI



95% tingkat penyerapan kerja

dari hampir 3.000 lulusan Apple Developer Academy di Indonesia.



Bermitra dengan ITB

melalui program BUILD untuk mengembangkan talenta kedirgantaraan Indonesia.



Pembelajaran kedirgantaraan berbasis AI

untuk mengembangkan keterampilan STEM dan meningkatkan wawasan siswa tentang karier di bidang kedirgantaraan.



11 universitas

dilibatkan untuk memajukan inovasi bioteknologi kesehatan.



10.821 aplikasi genAI

fungsional yang dibuat dalam satu hari.



3 juta

masyarakat Indonesia diberdayakan melalui keterampilan digital untuk mendorong lahirnya inovasi lokal oleh Google dan YouTube.



\$6,3 miliar

proyeksi dampak ekonomi dan 60.000 lapangan kerja yang didukung melalui investasi Microsoft di Indonesia.



GE Healthcare Innovation & Learning Hub

diluncurkan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja kesehatan Indonesia



4,000+ pelajar & tenaga pengajar

di 100+ sekolah menerima pendidikan STEM dan pelatihan tenaga kerja melalui Program Manufacturing Your Future dan STEM Education Development Program.

POTENSI NILAI EKONOMI

\$4–12 miliar

Indikasi nilai ekonomi potensial tahunan yang terkait dengan peningkatan produktivitas dan pendapatan melalui perluasan keterampilan dan pengembangan talenta digital ⁷.

⁷ Estimasi skenario indikatif berdasarkan aktivitas ekonomi Indonesia pada 2024, porsi yang dapat dipengaruhi sebesar 5–10%, tolok ukur peningkatan pendapatan sebesar 12,1% di antara lulusan Digital Talent Scholarship, serta faktor realisasi sebesar 50–70%. Tolok ukur 12,1% digunakan sebagai proksi untuk potensi peningkatan produktivitas dari pengembangan sumber daya manusia secara lebih luas; oleh karena itu, angka ini merupakan estimasi skenario, bukan pengukuran dampak aktual.

Membangun Keterampilan Digital dan Cloud

Transformasi digital Indonesia terus berkembang pesat dan mendorong meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja dengan keterampilan digital tingkat lanjut. Menurut Kementerian Komunikasi dan Digital, Indonesia diperkirakan membutuhkan tambahan 9 juta talenta digital pada tahun 2030 untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital nasional⁸. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut memerlukan perluasan akses terhadap pendidikan teknologi yang aplikatif, penguatan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta penyediaan kesempatan belajar yang lebih inklusif.

Apple, Amazon Web Services (AWS), Google, dan Microsoft mendukung upaya tersebut dengan memperluas akses terhadap pelatihan komputasi cloud dan kecerdasan buatan (AI) generatif bagi pengembang, pelajar, dan pendidik di Indonesia.

Kisah #1

Apple Developer Academy dan Institute oleh Apple

Apple memperkuat komitmennya terhadap pengembangan talenta digital di Indonesia melalui lima Apple Developer Academy dan lima Apple Developer Institutes yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Batam, dan Bali. Kedua program ini saling melengkapi sehingga dapat memberikan pembelajaran yang komprehensif bagi talenta lokal dari berbagai tingkat kemampuan, mulai dari tingkat dasar hingga profesional.

Apple Developer Academy menjadi fondasi untuk membentuk developer yang memiliki kompetensi menyeluruh. Melalui program selama sembilan bulan dengan pendekatan challenge-based learning, peserta mengembangkan keterampilan di bidang pemrograman, desain, bisnis aplikasi, keterampilan profesional, dan berbagai kompetensi lainnya. Program ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan talenta digital di Indonesia. Hingga tahun 2025, hampir 3.000 peserta telah lulus dengan tingkat penyerapan kerja sebesar 95%. Para lulusannya juga telah meluncurkan lebih dari 250 aplikasi di App Store dan mendirikan hampir 100 startup teknologi.

Sementara itu, Apple Developer Institute mendukung para developer profesional pada tahap berikutnya dalam perjalanan karier mereka. Institute ini menawarkan pelatihan lanjutan dan spesialisasi di bidang kewirausahaan, kecerdasan artifisial (AI) dan pembelajaran mesin (machine learning), operasional pengembang (DevOps), serta pengembangan gim. Untuk mendukung para developer dalam mengembangkan karier mereka, Apple juga menghadirkan Apple Developer Institute for Professionals di Jakarta sebagai pusat komunitas yang mempertemukan para profesional dari berbagai jenjang karier untuk membangun jejaring, belajar, dan berinovasi.

⁸ Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. 2025. <https://www.komdigi.go.id/berita/masyarakat-digital/detail/mencetak-lagi-ribuan-talenta-digital>

FOKUS INOVASI

Oculab, Alumni Apple Developer Institute for Entrepreneurship

Menurut Global Tuberculosis (TB) Report 2025, Indonesia menempati posisi kedua dunia dalam hal beban kasus TB setelah India. Meskipun deteksi kasus TB meningkat tajam dalam tiga tahun terakhir, masih diperlukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran dan meningkatnya prevalensi penyakit ini di Indonesia.

Di tengah tantangan tersebut, lulusan Apple Developer Academy dan Apple Developer Institute for Entrepreneurship mengembangkan Oculab, aplikasi seluler berbasis AI yang meningkatkan deteksi penyakit berbantuan mikroskop. Dengan memungkinkan teknisi mengambil gambar mikroskop menggunakan iPhone dan menganalisisnya secara otomatis menggunakan AI, Oculab mampu mengurangi waktu pemeriksaan manual dari hingga dua jam menjadi sekitar 10 menit, sekaligus menghasilkan perhitungan jumlah bakteri dan anotasi visual.

Sejak lulus dari program tersebut, Oculab terus menunjukkan perkembangan yang signifikan. Tingkat akurasi produk mereka telah meningkat dari 67% menjadi 87%. Saat ini, Oculab bekerja sama dengan tiga laboratorium rumah sakit untuk pengujian lebih lanjut. Aplikasi ini juga terus berproses dalam melalui tahapan persetujuan etik, uji coba awal, serta proses regulasi di Kementerian Kesehatan, sebelum dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara lebih luas. Tim pengembang saat ini telah mulai menguji aplikasi tersebut di laboratorium nyata.

"Didukung oleh rencana keberlanjutan yang kuat serta pendampingan dari Entrepreneurs in Residence di Apple Developer Institute, kami berupaya menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik klinis. Meskipun model AI kami telah menunjukkan hasil yang baik menggunakan data sumber terbuka, kolaborasi kami dengan RSCM di Jakarta—yang menyediakan sampel dan pengujian di dunia nyata—menjadi tahap validasi yang sesungguhnya. Kami berharap proses ini memungkinkan model AI kami mencapai tingkat akurasi 87% dalam kondisi nyata. Dengan memvalidasi hasil tersebut secara langsung bersama dokter dan teknisi laboratorium, kami berada di jalur yang jelas untuk memulai uji coba awal Oculab di 10 rumah sakit pada tahun 2028, sehingga dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dan andal bagi layanan kesehatan di Indonesia."

—Muhammad Rasyad Caesarardhi,
AI Lead, Oculab

Kisah #2

Pusat Data Pertama dan Program “Elevate Indonesia” Microsoft

Microsoft mendirikan wilayah pusat data (datacenter region) pertamanya di Indonesia pada tahun 2025 sebagai bagian dari inisiatif Berdayakan Ekonomi Digital Indonesia, yang menjadi tonggak penting dalam mempercepat transformasi digital berbasis AI serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Investasi ini melampaui pembangunan infrastruktur semata. Kehadiran pusat data tersebut menjadi fondasi penting bagi ekosistem digital Indonesia dengan menghadirkan kapabilitas cloud dan AI yang aman, skalabel, serta tersedia secara lokal untuk mendukung dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat di seluruh Indonesia.

Berlandaskan fondasi tersebut, Microsoft juga berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia agar masyarakat Indonesia dapat berpartisipasi secara optimal dalam ekonomi digital. Melalui program Microsoft Elevate Indonesia, yang dijalankan bersama Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), inisiatif ini telah menjangkau lebih dari 2 juta peserta sejak diluncurkan. Dari jumlah tersebut, lebih dari 1,2 juta peserta telah memperoleh sertifikasi AI yang diakui Microsoft, sehingga memperluas akses terhadap peluang ekonomi sekaligus memperkuat talenta yang siap menghadapi masa depan.

Menurut International Data Corporation (IDC) tahun 2021, Investasi Microsoft di Indonesia diperkirakan akan menghasilkan pendapatan baru hingga \$6,3 miliar serta mendukung sekitar 60.000 lapangan kerja dalam beberapa tahun mendatang. Proyeksi tersebut mencerminkan komitmen jangka panjang Microsoft dalam mendukung masa depan Indonesia yang digerakkan oleh inovasi dalam skala yang lebih luas.

Kisah #3

Tantangan GenAI Amazon Web Services (AWS)

Amazon menjawab terbatasnya kesempatan pembelajaran AI generatif berbasis praktik di sekolah-sekolah Indonesia dengan menyelenggarakan acara pembuatan aplikasi AI generatif secara langsung terbesar di dunia. Inisiatif ini melibatkan lebih dari 2.600 pelajar dan pendidik dari 21 SMA di Jawa Barat yang berhasil menciptakan 10.821 aplikasi AI generatif yang berfungsi dalam satu hari, sekaligus meraih rekor Guinness World Records. Melalui platform low-code yang mudah digunakan, program ini memungkinkan para pelajar mengembangkan keterampilan AI secara praktis sekaligus merancang solusi untuk berbagai tantangan nyata.

FOKUS INOVASI

Sebelum inisiatif ini dilaksanakan, pelajar SMA di Indonesia memiliki akses yang sangat terbatas terhadap pembelajaran AI generatif berbasis praktik. Sebagian besar pembelajaran AI di sekolah masih bersifat teoretis, dengan sedikit kesempatan bagi pelajar untuk mengembangkan aplikasi nyata dalam skala besar. Terdapat kesenjangan dalam penyelenggaraan program AI generatif berskala besar berbasis pengalaman yang dapat menjangkau SMA negeri di berbagai daerah. Akibatnya, para pelajar belum banyak memperoleh pengalaman praktis dalam membangun aplikasi AI yang berfungsi menggunakan platform low-code yang mudah diakses.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Amazon menyelenggarakan program pembuatan aplikasi AI generatif secara langsung terbesar di dunia menggunakan platform low-code PartyRock, yang dibangun di atas Amazon Bedrock. Lebih dari 2.600 pelajar dan pendidik dari 21 SMA secara bersamaan menciptakan 10.821 aplikasi AI generatif yang unik dan berfungsi dalam satu hari di bawah verifikasi resmi Guinness World Records. Keberhasilan ini didukung oleh penyesuaian perangkat pembelajaran AI global milik AWS dengan kebutuhan sekolah di Indonesia melalui persiapan selama satu tahun, pelatihan guru, serta koordinasi dengan berbagai mitra lokal untuk menghadirkan pembelajaran AI generatif berbasis praktik dengan kebutuhan pengkodean yang minimal dalam skala yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

DAMPAK

Dalam satu hari, inisiatif ini menjangkau lebih dari 2.600 pelajar dan pendidik dari 21 SMA di Jawa Barat sekaligus menghasilkan 10.821 aplikasi AI generatif yang unik dan berfungsi, sehingga mencatatkan rekor dunia Guinness sebagai acara luring generatif AI dengan jumlah aplikasi terbanyak yang berhasil dibuat.

Lebih dari itu, inisiatif ini memberikan pelatihan keterampilan AI generatif berbasis praktik menggunakan platform low-code sebagai puncak dari program pembelajaran selama satu tahun. Program ini membekali para pelajar dengan kemampuan untuk merancang dan membangun solusi AI bagi berbagai permasalahan nyata, seperti asisten manajemen proyek dan alat penghitungan jejak karbon. Model ini menunjukkan bahwa pendidikan teknologi tingkat lanjut dapat diselenggarakan secara luas dan menjangkau generasi muda Indonesia.

Kisah #4

Bangkit Bersama AI: Mengakselerasi Masa Depan Digital Indonesia Google

Google dan YouTube telah melatih lebih dari 3 juta masyarakat Indonesia di berbagai bidang sejak tahun 2015⁹. Jejak pelatihan keterampilan yang komprehensif ini mencakup pemberdayaan bisnis dengan kemampuan digital, dukungan bagi para pencari kerja dan developer yang ingin meningkatkan keterampilan mereka, hingga membantu para pendidik mengajar secara digital dan membawa pemikiran komputasional ke dalam ruang kelas. Untuk memperkuat fondasi digital yang luas ini sekaligus menjawab kebutuhan akan kemampuan kecerdasan buatan (AI) yang terus berkembang pesat, Google memfokuskan upayanya pada keterampilan AI khusus di seluruh negeri.

Sebagai payung program untuk menaungi berbagai upaya pelatihan dan edukasi AI di Indonesia, inisiatif Google Bangkit Bersama AI diluncurkan untuk mempermudah akses bagi siapa saja dalam mempelajari pengetahuan serta keterampilan praktis kecerdasan buatan. Inisiatif ini hadir di momen krusial bagi perjalanan digital bangsa: saat ini, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna AI terbesar kedua di dunia, tepat setelah India¹⁰. Laporan yang sama menyoroti bahwa jika Indonesia mampu memanfaatkan potensi AI untuk mengakselerasi pembangunan ekonomi, hal ini dapat melipatgandakan peluang pertumbuhan ekonomi menyeluruh bagi Indonesia hingga lebih dari dua kali lipat (>2x).

Membangun dari fondasi ini, Google berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan AI tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Program-program ini disesuaikan khusus untuk pelajar, pencari kerja, developer, dan profesional industri di seluruh nusantara.

⁹ Data Internal Google

¹⁰ The AI Opportunity, Public First 2025. <https://aiopportunity.publicfirst.co/id-26/>

SOROTAN INOVASI

Di bawah program "Google Bangkit Bersama AI", Google telah berhasil melatih lebih dari 300,000 masyarakat Indonesia dalam keterampilan AI. Demi memastikan kemajuan teknologi yang inklusif di seluruh negeri, Google menyusun jalur pembelajarannya ke dalam beberapa program terarah yang dirancang untuk memberdayakan berbagai sektor dalam ekosistem digital:

- **Mahasiswa & Pendidik:** Guna mempercepat kesiapan digital Indonesia, dengan dukungan dari Kementerian Pendidikan, Google membina talenta teknologi masa depan dan startup melalui program Bangkit yang berkolaborasi dengan GoTo & Traveloka. Program ini telah membekali lebih dari 25.000 mahasiswa dengan keahlian AI yang esensial, keterampilan non-teknis, serta kemahiran berbahasa Inggris. Melengkapi program tersebut, Gemini Academy juga hadir untuk mendorong literasi AI skala besar bagi para pendidik, menjangkau lebih dari 290.000 guru di seluruh Indonesia. Inisiatif ini memberikan dampak nyata di ruang kelas, dengan 97% guru peserta kini memanfaatkan AI sebagai asisten mengajar utama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.
- **Developer:** Program #JuaraGCP merupakan inisiatif pembelajaran mandiri dan sertifikasi yang dirancang khusus untuk para developer Indonesia. Peserta mendapatkan pengalaman langsung melalui lab Google Cloud sekaligus menikmati manfaat dari jaringan developer yang sangat kolaboratif. Sejak 2019, program ini telah berjalan selama 12 musim dan menyelesaikan lebih dari 835.000 lab pembelajaran interaktif di 280 kota dan kabupaten hingga awal tahun 2026, mengukuhkan Indonesia sebagai pemimpin regional dalam peningkatan keterampilan komputasi awan (cloud). Selama dua tahun terakhir, lebih dari 60% lab yang diselesaikan telah mengalihkan fokus ke teknologi AI tingkat lanjut untuk perusahaan, seperti Vertex AI, Gemini Code Assist, serta sistem multi-agen yang aman.
- **Profesional:** Bagi individu yang ingin meraih sertifikasi AI yang esensial, Google menawarkan program AI Essentials dan sertifikat Google AI Professional di bawah naungan program Google Career Certificates. Di Indonesia, program-program ini dihadirkan lewat kemitraan dengan Kementerian Ekonomi Kreatif, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Komunikasi dan Digital, Telkom Group, serta Yayasan Pendidikan Telkom, dengan menatkan lebih dari 5.800 kelulusan sertifikasi sejak tahun 2024 hingga 2026.
- **Pelaku Usaha:** Temuan terbaru menunjukkan bahwa adopsi AI oleh UMKM saja dapat membuka potensi ekonomi hingga Rp910 triliun (US\$55 miliar) bagi Indonesia. Menanggapi hal ini, Google memperluas program-programnya, seperti Google Cloud BerdAla dan Gemini untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk membantu bisnis di semua skala, mulai dari usaha mikro hingga perusahaan besar, dalam mengintegrasikan kemampuan AI percakapan secara langsung ke dalam operasional sehari-hari mereka¹¹.
- **Startup:** Program Google for Startups Accelerator adalah program akselerator non-ekuitas unggulan berdurasi tiga bulan dari Google, dan merupakan kolaborasi bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Digital. Program ini bertujuan membina startup dengan pertumbuhan tinggi yang berkantor pusat di Indonesia yang sedang mengembangkan produk baru berbasis AI generatif (gen AI) atau agentic AI sebagai teknologi inti mereka. Startup peserta akan menerima dukungan khusus yang memanfaatkan infrastruktur teroptimasi AI milik Google serta penawaran model AI mutakhir (frontier AI) untuk menciptakan produk inovatif yang membawa manfaat bagi berbagai sektor ekonomi. Sejak tahun 2015, program ini telah mengakselerasi 57 startup Indonesia yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, termasuk 2 unicorn, dengan total pendanaan yang berhasil dihimpun mencapai \$6,3 miliar hingga saat ini.

¹¹ The AI Opportunity. Public First 2026. <https://aiopportunity.publicfirst.co/id-26/>

- **Pemerintah & Pembuat Kebijakan:** Melalui Program AI Policy and Skilling Program, yang merupakan kolaborasi Google Indonesia bersama antara CfDS (Center for Digital Society), Universitas Gadjah Mada, dan KORIKA (Kolaborasi Riset dan Inovasi Industri Kecerdasan Artifisial), Google telah melatih lebih dari 200 pejabat pemerintah dan pembuat kebijakan dalam memahami dan mengimplementasikan AI. Program proaktif ini membantu membangun kerangka tata kelola AI nasional yang adaptif, transparan, akuntabel, dan inklusif.

Melalui berbagai program ini, Google turut membantu membuka potensi masa depan digital Indonesia. Dengan membekali pelajar, pendidik, developer, dan pelaku usaha dengan keterampilan AI yang krusial, Google tidak sekedar menyiapkan bangsa ini untuk hari esok, tetapi aktif membangun ekosistem yang inklusif, aman, dan inovatif. Kolaborasi yang berkelanjutan ini memastikan bahwa manfaat kecerdasan buatan menyebar ke seluruh penjuru nusantara, mengakselerasi pembangunan ekonomi nasional, melipatgandakan peluang pertumbuhan, serta membawa kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.



Penguatan Talenta STEM & Riset

Penguatan talenta di bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM), termasuk ilmuwan, insinyur, dan peneliti, merupakan faktor penting dalam mewujudkan ambisi Indonesia menjadi negara berpendapatan tinggi yang didorong oleh inovasi. Sejalan dengan prioritas tersebut, Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 menetapkan industri berbasis riset dan inovasi sebagai salah satu sektor strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di masa depan.

Boeing, Caterpillar Foundation, GE Healthcare, Pfizer mendukung visi tersebut melalui kemitraan dengan berbagai universitas dan lembaga di Indonesia untuk memperkuat pendidikan STEM, kolaborasi riset, serta pengembangan talenta yang siap memasuki dunia industri.

Kisah #1

Program BUILD Boeing

Boeing melihat potensi besar sektor kedirgantaraan Indonesia. Melalui Boeing University Innovation Leadership Development (BUILD) yang diselenggarakan bersama Institut Teknologi Bandung (ITB), Boeing berinvestasi dalam pengembangan talenta lokal dengan melibatkan mahasiswa dan pendiri startup tahap awal di Indonesia untuk mengembangkan berbagai solusi di bidang kedirgantaraan. Selain itu, Boeing juga bekerja sama dengan pelaku industri di Indonesia untuk mendorong penerbangan yang lebih berkelanjutan, meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional, serta memperkuat pengembangan talenta guna membuka potensi generasi baru industri kedirgantaraan Indonesia.

Kisah #2

Program “Fly High: Jelajah Dirgantara” Boeing

Program Fly High: Jelajah Dirgantara oleh Boeing dan Solve Education! menggabungkan pembelajaran digital, keterlibatan dengan industri, dan pembelajaran berbasis pengalaman untuk memperkuat pengetahuan siswa di bidang STEM, meningkatkan wawasan tentang industri kedirgantaraan, serta menumbuhkan minat terhadap karier di bidang terkait.

Program ini juga memanfaatkan EdBot.ai, materi pembelajaran interaktif tentang penerbangan, serta webinar bersama para insinyur Boeing untuk memperluas akses siswa terhadap pembelajaran digital, STEM, dan kedirgantaraan.

FOKUS INOVASI

Sebanyak 24 siswa dari SMA Negeri 1 Cicurug, SMA Negeri 19 Bandung, dan SMK Negeri 29 Jakarta mengunjungi kantor Boeing di Jakarta. Di sana, mereka bertemu dengan para profesional di bidang penerbangan dan mengikuti mini hackathon bersama para insinyur Boeing. Bersama timnya, para siswa mengerjakan tantangan desain sayap pesawat, mengembangkan solusi, dan mempresentasikan ide mereka. Bagi banyak siswa, kegiatan ini menjadi pengalaman langsung pertama mereka mengenal industri penerbangan—mengubah bidang kedirgantaraan dari sesuatu yang terasa jauh menjadi pilihan masa depan yang dapat mereka bayangkan dan kejar.

Bagi Desyra “Sisil” Azka Sailal, siswi SMA Negeri 1 Cicurug, dunia penerbangan sebelumnya tampak terbatas pada profesi pilot dan pramugari. Pembelajaran melalui EdBot.ai dan tantangan desain sayap pesawat menunjukkan kepadanya bagaimana STEM terhubung dengan bidang teknik, keselamatan, desain, dan inovasi. Selain itu, kesempatan untuk bertemu dengan para perempuan profesional di bidang kedirgantaraan semakin memperkuat keyakinannya bahwa perempuan juga memiliki tempat di bidang STEM. Setelah mengikuti program ini, fisika dan matematika terasa lebih dekat, sementara karier di bidang kedirgantaraan terasa lebih mungkin untuk diraih.

Kisah #3

Program JA Raise didukung oleh Caterpillar Foundation

Selama lebih dari 70 tahun, Caterpillar Foundation berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di berbagai belahan dunia. Berlandaskan misinya untuk berinvestasi pada keterampilan yang dibutuhkan masyarakat agar dapat memasuki dunia kerja dan mendukung faktor penopang kehidupan mereka, Caterpillar Foundation terus meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sekitar tempat karyawan Caterpillar tinggal dan bekerja.

Dalam lima tahun terakhir, Caterpillar Foundation mendukung berbagai organisasi nirlaba di Indonesia, termasuk JA Asia Pacific Limited, Yayasan ASA Asia, Mercy Corps, dan Girls Exploring STEM (GExS), untuk memperluas akses terhadap pendidikan STEM, pelatihan tenaga kerja, dan jalur pengembangan karier di berbagai komunitas. Melalui pelatihan guru, pembelajaran berbasis praktik, dan sertifikasi yang selaras dengan kebutuhan industri, berbagai inisiatif tersebut telah menjangkau ribuan pelajar dan pendidik.

Program terbaru yang didukung Caterpillar Foundation, JA Raise, telah memberikan pendidikan STEM kepada lebih dari 1.500 siswa SMA dan SMK di 25 sekolah di Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten Bogor. Dengan memperkuat keterampilan, menutup kesenjangan pada akses pendidikan, serta menghubungkan proses pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan industri, kolaborasi ini membantu membangun tenaga kerja yang lebih tangguh dan siap kerja, sekaligus meningkatkan mobilitas ekonomi masyarakat di daerah.



Kisah #4

GE Healthcare Innovation & Learning Hub

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan enam pilar utama dalam reformasi kesehatan di Indonesia. Enam pilar ini terdiri atas transformasi layanan primer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan. Salah satu fokus utamanya adalah penguatan kualitas pelayanan kesehatan melalui inovasi yang mengintegrasikan teknologi dan penelitian, yang semakin penting untuk meningkatkan perawatan pasien dan efisiensi operasional. Mendukung arah kebijakan tersebut, GE HealthCare, sebagai pemimpin global dalam teknologi medis, diagnostik farmasi, dan solusi digital, meluncurkan Innovation & Learning Hub untuk memperkuat kemampuan tenaga kesehatan melalui pengembangan keterampilan dan pengetahuan.

GE HealthCare Innovation & Learning Hub memiliki berbagai fasilitas modern seperti *workstation*, simulator, dan phantom untuk mendukung pelatihan dalam keterampilan diagnostik dan pelatihan teknis. Program yang ditawarkan meliputi kemitraan dengan rumah sakit pengampu dan asosiasi profesi, kursus, dan pelatihan internal. GE HealthCare Innovation & Learning Hub dapat menampung berbagai peserta untuk keterampilan pemindaian, ultrasound, dan kuliah, serta menyediakan akses ke platform pelatihan online yang menyajikan webinar, tutorial, dan protokol klinis. Peserta juga akan diperkenalkan dengan inovasi terbaru di GE HealthCare melalui pemanfaatan teknologi visualisasi canggih, seperti augmented reality. Dengan semua komponen ini, RITE Hub bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Indonesia secara komprehensif.

Kisah #5

Pfizer “Biotech Fellowship”

Pfizer Indonesia bekerja sama dengan Tenggara Strategics, meluncurkan program Pfizer Biotech Fellowship untuk mendukung pengembangan bioteknologi kesehatan di Indonesia. Program ini bertujuan mendorong inovasi sekaligus memberikan masukan bagi penyusunan peta jalan pengembangan ekosistem bioteknologi kesehatan nasional.

Salah satu organisasi riset internasional yang terlibat dalam program ini adalah Multi-Regional Clinical Trials Centre (MRCT Centre) dari Brigham and Women's Hospital dan Harvard. Melalui pengalaman dan keahlian global di bidang pengembangan obat inovatif serta riset bioteknologi kesehatan, MRCT Centre mendukung pertukaran pengetahuan dan penguatan kapasitas di Indonesia. Selain itu, program ini juga membahas berbagai tantangan yang dihadapi para peneliti Indonesia dalam mengembangkan inovasi di sektor bioteknologi.

Program Pfizer Biotech Fellowship diikuti oleh 104 mahasiswa sarjana dari berbagai program studi bioteknologi di 11 universitas di Indonesia.

Bab 2

Pembangunan Ekonomi yang Tangguh

Solusi yang bertanggung jawab bagi energi, air, pertanian, kesehatan, dan ketahanan masyarakat

Seiring pertumbuhan Indonesia, kemakmuran jangka panjang akan bergantung pada kemampuan mengelola sumber daya secara lebih efisien, memperkuat ketahanan pangan dan energi, meningkatkan kesehatan masyarakat, serta melindungi masyarakat dari berbagai risiko lingkungan maupun ekonomi.

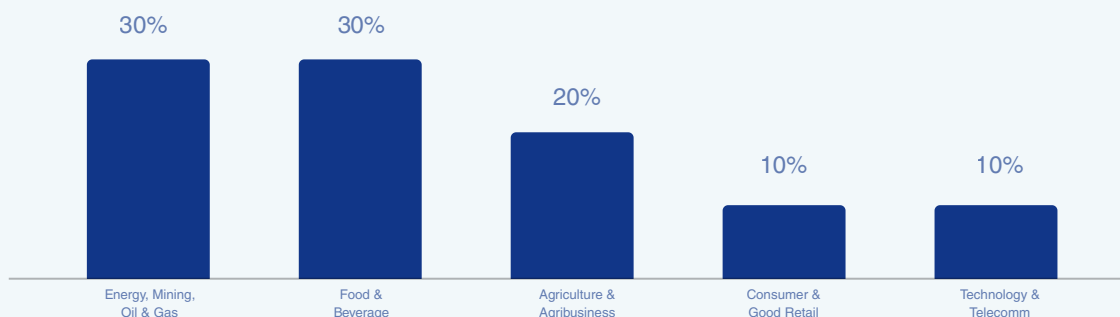
Inovasi membantu menjawab tantangan tersebut melalui penerapan operasional yang lebih bersih, pengelolaan sumber daya yang lebih cerdas, praktik pertanian yang lebih baik, model ekonomi sirkular, serta solusi kesehatan yang berfokus pada pencegahan.

Bab ini menampilkan berbagai inisiatif perusahaan-perusahaan AS yang mendukung pertumbuhan jangka panjang melalui efisiensi sumber daya, peningkatan produktivitas pertanian, pengurangan limbah, penguatan ketahanan masyarakat, serta peningkatan kualitas kesehatan.

GAMBARAN INDUSTRI

Dalam beberapa tahun terakhir, terlihat peningkatan pada inisiatif yang didukung oleh teknologi. Inovasi tersebut mencakup pemanfaatan AI untuk mengurangi emisi karbon, penggunaan sertifikat energi terbarukan, solusi bangunan hijau, konektivitas satelit, serta upaya restorasi lingkungan.

Figur 4: Kontribusi Inovasi Perusahaan AS terhadap Perekonomian yang Tangguh (Januari 2020–Januari 2026)



Sumber: Berdasarkan laporan dan artikel yang dipublikasikan, n=20

Temuan menunjukkan bahwa perusahaan di sektor energi, pertambangan, minyak dan gas, serta makanan dan minuman menyumbang sekitar 60% dari seluruh inisiatif inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa sektor berbasis sumber daya alam dan rantai pasok paling aktif mengadopsi inovasi untuk meningkatkan efisiensi, pengelolaan sumber daya, dan dampak bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, inovasi yang mendukung ketahanan ekonomi telah menjangkau:



8.000
konservasionis

6.900
petani kecil



2.967
usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

KILAS INOVASI



Rp14 miliar

dihasilkan dalam pengadaan lokal melalui program “Bali for Bali”.



Platform Serve 360

mendorong keberlanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di berbagai wilayah tempat Marriott International beroperasi, termasuk di Indonesia.



Memanfaatkan energi listrik terbarukan

untuk mendukung operasional fasilitas manufaktur berkelanjutan PepsiCo di Indonesia.



\$20,000

dalam bentuk hibah diberikan kepada startup yang mengembangkan inovasi pemanfaatan limbah plastik multilapis menjadi bahan furnitur dan komponen kaki prostetik.



Solusi berbasis AI

untuk meningkatkan efisiensi air dan memperkuat ketahanan air jangka panjang.



Peningkatan 23%

dalam produktivitas padi melalui Bojonegoro Smart Agriculture Farmers Field School.



Model penuaan sehat terintegrasi

memperkuat imunisasi orang dewasa melalui perangkat edukasi pasien, dukungan bagi dokter, dan bukti untuk mendukung kebijakan.



Solusi perlindungan tanaman berkelanjutan

membantu petani meningkatkan produktivitas dan ketahanan.



Pengembangan ekosistem bahan bakar penerbangan berkelanjutan (SAF)

untuk mengurangi emisi



Program pencegahan stunting

melalui perbaikan hunian, sanitasi, gizi, dan edukasi kesehatan di Jawa Tengah.



30% kebutuhan listrik puncak siang hari

dipenuhi oleh sistem PV surya atap berkapasitas 202,2 kWp di fasilitas APL Jawa Timur.

POTENSI NILAI EKONOMI

\$2–5 miliar

Estimasi indikatif nilai ekonomi tahunan yang berpotensi dihasilkan melalui peningkatan efisiensi sumber daya, produktivitas pertanian, layanan kesehatan preventif, serta pengurangan kerugian yang terkait dengan risiko sumber daya dan lingkungan¹².

¹² Estimasi skenario indikatif berdasarkan aktivitas ekonomi sektoral Indonesia pada 2024, dengan mempertimbangkan porsi yang dapat ditingkatkan sebesar 5–10%, tolok ukur sektoral untuk potensi peningkatan efisiensi atau produktivitas, serta simulasi dengan faktor realisasi sebesar 50–70% untuk memperhitungkan perbedaan dalam adopsi, implementasi, dan skala. Estimasi ini tidak merepresentasikan dampak ekonomi yang telah terealisasi, pendapatan perusahaan, maupun nilai investasi.

Modernisasi Efisiensi Energi & Sumber Daya

Ketahanan pangan dan energi merupakan dua pilar utama dalam agenda Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Sejalan dengan prioritas tersebut, Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 menargetkan 76% tambahan kapasitas pembangkit listrik berasal dari energi terbarukan, sebagai bagian dari upaya Indonesia mencapai target emisi nol bersih pada tahun 2060¹³. Di saat yang sama, efisiensi penggunaan air juga menjadi semakin penting. Tingkat non-revenue water (NRW) di Indonesia masih berkisar antara 30–35%, sehingga diperlukan solusi pengelolaan air yang lebih efisien¹⁴.

APL, Boeing, PepsiCo, dan The Coca-Cola Foundation mendukung prioritas nasional tersebut melalui berbagai inisiatif yang berbeda-beda, seperti membangun operasional yang hemat energi dan air serta mendorong solusi energi yang lebih bersih.



Kisah #1

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap oleh APL

APL, sebuah perusahaan Zuellig Pharma, memasang sistem fotovoltaik (PV) surya atap 202,2 kWp di fasilitasnya di Jawa Timur untuk mengurangi ketergantungan pada listrik grid konvensional dan meningkatkan ketahanan energi jangka panjang. Sistem yang terintegrasi dengan jaringan PLN tersebut mampu memasok sekitar 30% kebutuhan listrik pada beban puncak siang hari sehingga mendukung model pasokan energi hibrida yang lebih efisien.

PLTS atap tersebut diperkirakan menghasilkan sekitar 292.237 kWh listrik terbarukan setiap tahun sekaligus mengurangi emisi karbon sekitar 264 tCO₂e per tahun.

¹³ Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2025. <https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/menteri-esdm-umumkan-ruptl-pln-2025-2034-serap-lebih-dari-17-juta-tenaga-kerja-baru>

¹⁴ BUMDAM. <https://index.kinerjabumdham.org/kehilangan-air-nrw-di-indonesia-masalah-kronis-dengan-dampak-ekonomi-besar/>

FOKUS INOVASI

Sebelum inisiatif ini dilaksanakan, fasilitas APL di Surabaya sepenuhnya bergantung pada listrik dari jaringan konvensional dan terpapar pada kenaikan serta fluktuasi biaya listrik.

Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dan ekspektasi agar dunia usaha mendukung transisi energi, belum tersedianya infrastruktur energi terbarukan di lokasi operasional menjadi salah satu tantangan dalam perjalanan keberlanjutan APL. Tanpa sumber energi alternatif, peluang untuk menurunkan emisi, meningkatkan ketahanan energi, dan memperbaiki efisiensi operasional jangka panjang masih terbatas. Kondisi tersebut mendorong kebutuhan akan solusi energi yang lebih bersih dan lebih efisien dari sisi biaya.



APL, sebuah perusahaan Zuellig Pharma, menerapkan sistem fotovoltaiik (PV) surya atap di fasilitasnya di Jawa Timur sebagai instalasi tenaga surya ketiga dalam jaringan operasionalnya. Sistem seluas sekitar 883,32 m² ini terintegrasi dengan jaringan PLN dan memasok sekitar 30% kebutuhan listrik pada beban puncak siang hari. Inisiatif ini meningkatkan efisiensi energi sekaligus memperkuat ketahanan terhadap kenaikan biaya listrik. Didukung oleh kebijakan energi terbarukan Indonesia dan semakin mudahnya akses terhadap teknologi surya, proyek ini menunjukkan model adopsi energi bersih yang dapat direplikasi di fasilitas APL lainnya guna mendukung dekarbonisasi dan ketahanan energi dalam jangka panjang.

DAMPAK

Penerapan PLTS atap meningkatkan ketahanan energi APL sekaligus memberikan manfaat finansial dan lingkungan dalam jangka panjang. Dengan kapasitas terpasang 202,2 kWp, sistem ini diperkirakan menghasilkan sekitar 292.237 kWh listrik terbarukan setiap tahun dan mengurangi emisi karbon sekitar 264 ton CO₂e per tahun, setara dengan manfaat lingkungan dari penanaman sekitar 1.056 pohon.



Kisah #2

Solusi Pengelolaan Air Berbasis AI oleh The Coca-Cola Foundation

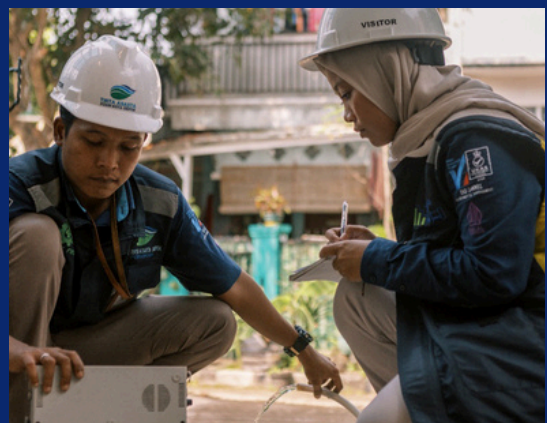
The Coca-Cola Foundation memberikan dukungan pendanaan untuk lokasi percontohan di Indonesia yang memanfaatkan solusi pengelolaan air berbasis AI untuk mengatasi kehilangan air sistemik dalam penyediaan air bersih. Bersama para mitra pelaksana, Imagine H2O dan PDAM Tirta Asasta Kota Depok, program ini memanfaatkan analitik canggih untuk mengidentifikasi kebocoran pipa dan meteran rumah tangga yang tidak berfungsi dengan baik. Temuan tersebut kemudian akan diverifikasi oleh tim PDAM di lapangan, sehingga perbaikan dapat dilakukan lebih cepat, akurasi penagihan meningkat, dan efisiensi operasional dapat ditingkatkan.

FOKUS INOVASI

Dengan dukungan pendanaan dari The Coca-Cola Foundation, Imagine H2O dan PDAM Tirta Asasta Kota Depok tengah menguji coba teknologi kecerdasan buatan untuk membantu utilitas mendeteksi dan mengurangi kehilangan air nonpendapatan (*non-revenue water*).

Program percontohan ini memanfaatkan analitik canggih untuk mengidentifikasi pipa yang mengalami kebocoran dan meteran rumah tangga yang bermasalah, yang kemudian didukung dengan validasi langsung oleh tim PDAM di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan perbaikan dilakukan lebih cepat, meningkatkan akurasi penagihan, dan memperkuat efisiensi operasional.

Dengan mengurangi kehilangan air non-pendapatan, program ini tidak hanya memperkuat kondisi keuangan utilitas dalam jangka panjang, tetapi juga meningkatkan volume air yang dapat disalurkan kepada rumah tangga dan pelaku usaha, sehingga secara langsung meningkatkan akses terhadap air dan ketahanan masyarakat di wilayah yang menghadapi tekanan terhadap ketersediaan air.



DAMPAK

Upaya ini berkontribusi pada ambisi penguatan ketahanan air melalui dukungan terhadap solusi inovatif yang meningkatkan akses air, mengurangi kehilangan air, dan memperkuat ketahanan sistem air di tingkat lokal. Pendanaan untuk inisiatif ini diberikan oleh The Coca-Cola Foundation. Proyek ini dilaksanakan oleh Imagine H2O dan PDAM Tirta Asasta Kota Depok, yang bersama-sama mengembangkan solusi praktis di tingkat sistem untuk memperkuat ketahanan air jangka panjang di Indonesia dan kawasan ASEAN.

Kisah #3

Manufaktur Berkelanjutan PepsiCo Indonesia

PepsiCo Indonesia membangun ekosistem manufaktur berkelanjutan melalui fasilitasnya di Cikarang dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam operasionalnya sejak tahap perancangan. Fasilitas ini beroperasi menggunakan listrik dari energi terbarukan, didukung berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dan mengurangi konsumsi sumber daya melalui sistem penggunaan kembali air (*water reuse*). Di luar fasilitas produksi, PepsiCo Indonesia juga mendukung pemulihan daerah aliran sungai melalui kemitraan dengan Konservasi Indonesia, termasuk penanaman sekitar 7.000 bibit pohon di Desa Ambarjaya.

FOKUS INOVASI

Indonesia merupakan pasar sekaligus basis produksi yang strategis bagi PepsiCo, sebagaimana tercermin dari investasi perusahaan sebesar \$200 juta untuk membangun fasilitas manufaktur pertamanya di Indonesia yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Fasilitas yang baru dibangun ini mengadopsi praktik terbaik dari berbagai fasilitas PepsiCo di dunia dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan pada operasionalnya sejak awal.

DAMPAK

Saat ini, fasilitas Cikarang beroperasi menggunakan listrik dari energi terbarukan, dan berupaya untuk menekan emisi karbon. Fasilitas ini juga menerapkan berbagai inisiatif efisiensi dan penggunaan kembali air yang berhasil menurunkan konsumsi air secara signifikan.

Selain itu, melalui kemitraannya dengan Konservasi Indonesia, PepsiCo Indonesia turut mendukung pemulihan daerah aliran sungai dengan menanam sekitar 7.000 bibit pohon komoditas di Desa Ambarjaya, yang berada dalam bentang alam Gunung Gede Pangrango dan Gunung Halimun Salak (Gedepahala). Program restorasi tersebut kini memasuki tahap berikutnya, dengan PepsiCo Indonesia mulai mengukur Volumetric Water Benefit (VWB) dari kawasan tangkapan air yang telah dipulihkan.



Kisah #4

Sustainable Aviation Fuels (SAF) **Boeing**

Boeing memperkirakan lalu lintas penumpang udara di Asia Tenggara akan meningkat sebesar 7% per tahun, sementara maskapai di kawasan ini membutuhkan 4.885 pesawat baru hingga 2044. Penggunaan *Sustainable Aviation Fuels* (SAF) diperkirakan menjadi salah satu solusi utama untuk mengurangi emisi karbon sepanjang siklus hidup penerbangan hingga 80% dibandingkan bahan bakar jet konvensional.

Di Indonesia, Boeing memperluas kolaborasinya dengan Pertamina, perusahaan energi terkemuka di Indonesia, untuk mengeksplorasi peluang pengembangan ekosistem SAF di Indonesia, termasuk mengidentifikasi sumber bahan baku, mendorong pengembangan teknologi, serta mendukung advokasi kebijakan guna mempercepat implementasi SAF.

Kemitraan ini juga mencerminkan komitmen Boeing dalam mendukung prioritas nasional Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, khususnya agenda hilirisasi industri yang sejalan dengan visi nasional Asta Cita. Pada saat yang sama, upaya ini mendukung pengurangan emisi sektor penerbangan dan mempercepat transisi Indonesia menuju *Net Zero Emissions* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat.

Peningkatan Produktivitas Pertanian



Ketahanan pangan merupakan pilar pertama dalam agenda Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Sejalan dengan agenda ini, Indonesia berhasil mencapai target lebih cepat pada tahun 2025 dengan mencatatkan produksi beras tertinggi dalam lebih dari satu dekade. Menurut Kementerian Pertanian, produksi beras nasional mencapai 34,77 juta ton, melampaui kebutuhan konsumsi nasional sebesar 31,1 juta ton¹⁵.

Namun, mempertahankan capaian tersebut memerlukan peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani dalam jangka panjang. Survei Terintegrasi Pertanian (SITASI) 2021 yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa 72,19% petani di Indonesia merupakan petani kecil dengan rata-rata pendapatan bersih tahunan hanya sekitar Rp5,23 juta. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa 89,54% lahan pertanian masih berada di bawah tingkat produktivitas yang dianggap memadai untuk mendukung pertanian. Temuan ini menunjukkan masih besarnya peluang untuk meningkatkan praktik budidaya, adopsi teknologi, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya¹⁶.

ExxonMobil, Corteva, dan Marriott International berkontribusi mendukung upaya tersebut melalui pelatihan petani, solusi perlindungan tanaman yang berkelanjutan, serta kemitraan pengadaan produk pertanian lokal di Jawa Timur dan Bali.

Kisah #1

Inovasi Pertanian Corteva Agriscience

Corteva Agriscience adalah perusahaan pertanian global yang menggabungkan sains, inovasi, dan keahlian untuk membantu petani tumbuh secara lebih berkelanjutan dan menguntungkan. Di Indonesia, solusi perlindungan tanaman berkelanjutan dan inovatif dari Corteva Agriscience membantu melindungi lahan dari gulma, serangga, nematoda, dan penyakit yang mengancam hasil panen. Sementara itu, produk biologisnya merupakan solusi terintegrasi yang dirancang untuk menjaga lahan tetap produktif dan sehat, baik saat ini maupun di masa mendatang. Dengan solusi canggih Corteva, petani di Indonesia dan banyak negara lain dapat meningkatkan hasil produksi sambil menjaga kualitas lahan, sehingga berkontribusi pada masa depan pertanian yang lebih positif. Corteva Indonesia berkomitmen menghadirkan alat dan teknologi baru bagi petani untuk membantu mereka mengatasi tantangan, meningkatkan potensi produktivitas dan keuntungan, sekaligus memperkuat ketahanan dan melindungi sumber daya alam.

¹⁵ Kementerian Pertanian. https://www.pertanian.go.id/ap_p?show=news&act=view&id=7339

¹⁶ Hasil Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI). BPS. 2021. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/12/19/ff6b345775e76a7c3bcbce1a/indikator-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-dan-karakteristik-utama-sektor-pertanian-2021--hasil-survei-pertanian-terintegrasi-.html>

Bali for Bali oleh Marriott International

Hotel-hotel Marriott International di Bali menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Darma Santika, yang kini dikenal sebagai Sanjayaning Singasana, untuk memperkuat dukungan bagi bisnis komunitas lokal dan pertanian berkelanjutan di Bali. Sejak 2022, hotel-hotel Marriott International di Bali secara kolektif telah berkontribusi dan menghasilkan sekitar Rp14 miliar untuk mendukung inisiatif pengadaan lokal.

FOKUS INOVASI

Pada November 2021, hotel-hotel Marriott International di Bali menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Darma Santika, yang kini dikenal sebagai Sanjayaning Singasana, untuk memperkuat dukungan bagi bisnis komunitas lokal dan pertanian berkelanjutan di Bali. Kemitraan ini dipandu oleh prinsip bersama “Bali for Bali”, yang memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan melalui operasional tetap berada di Bali dan secara langsung mendukung petani serta komunitas lokal. Sejak kolaborasi ini dimulai pada tahun 2022, hotel-hotel Marriott International di Bali secara kolektif telah berkontribusi dan menghasilkan sekitar Rp14 miliar

untuk mendukung inisiatif pengadaan lokal. Kemitraan ini tidak hanya berfokus pada pengadaan, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang, pemberdayaan komunitas, dan penguatan ekosistem pertanian lokal Bali.



“Hotel dan resor Marriott International di Bali telah menjadi mitra berharga dalam memajukan misi kami untuk memperkuat ekosistem pertanian dan peternakan Bali melalui rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Sebagai pembeli tetap yang terpercaya di seluruh portofolio hotelnya di Bali, Marriott International menyediakan akses pasar yang konsisten untuk beras, sayuran, buah-buahan, dan produk peternakan lokal—menciptakan peluang ekonomi nyata bagi petani, peternak, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal.

Selain akses pasar, kolaborasi ini juga telah mendorong penerapan standar produksi yang lebih tinggi, termasuk praktik pertanian etis yang mengutamakan kesejahteraan hewan, kualitas pangan, dan tanggung jawab lingkungan. Melalui kemitraan ini, produsen lokal diberdayakan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka, sehingga mampu memenuhi standar perhotelan internasional sambil tetap menjaga keaslian warisan pertanian Bali.

Yang lebih penting lagi, kolaborasi ini menunjukkan bagaimana industri pariwisata dapat berkontribusi langsung pada ketahanan ekonomi lokal, dengan mendorong ekosistem nilai bersama di mana pertanian berkelanjutan, pengadaan yang bertanggung jawab, dan kemakmuran komunitas tumbuh bersama. Kami percaya kemitraan ini merupakan contoh menarik tentang bagaimana kolaborasi lintas sektor dapat mendukung ketahanan pangan jangka panjang, kemandirian ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan Bali.”

— I Ketut Sugina, S.PT,
Direktur Umum Perumda Sanjayaning Singasana.

Bojonegoro Smart Agriculture ExxonMobil

ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) memperkenalkan Bojonegoro Smart Agriculture Farmers Field School untuk memperkuat praktik pertanian berkelanjutan dan meningkatkan ketahanan petani terhadap tantangan terkait iklim. Inisiatif ini mencakup pengembangan bibit padi lokal, pembangunan stasiun pengamatan cuaca yang terintegrasi dengan jaringan nasional, serta pengembangan, produksi, dan pemanfaatan pupuk dan pestisida organik untuk meningkatkan produktivitas.

FOKUS INOVASI

Degradasi lingkungan telah menimbulkan tantangan signifikan bagi petani di wilayah Bojonegoro yang kerap menyebabkan gagal panen. Tantangan tersebut diperparah oleh penggunaan sarana produksi pertanian yang berlebihan dan kurang efisien, serta masih terbatasnya keterampilan teknis dan kemampuan berpikir kritis petani, termasuk dalam memahami hama dan penyakit tanaman maupun memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan.



Untuk menjawab tantangan tersebut, EMCL mengembangkan program *Bojonegoro Smart Agriculture Farmers Field School*. Program ini mencakup pengembangan benih padi lokal yang lebih tahan terhadap banjir dan kekeringan, dua risiko utama yang dihadapi petani di wilayah tersebut. Proses pengembangan benih telah menyelesaikan tahap F5 dan memasuki tahap F6¹⁷. Program ini juga membangun stasiun pengamatan cuaca yang terhubung dengan jaringan nasional sehingga petani dapat memprediksi kondisi cuaca dengan lebih akurat, menentukan waktu tanam yang tepat, dan mengurangi risiko kerugian akibat banjir maupun kekeringan. Selain itu, program ini mendukung pengembangan, produksi, dan pemanfaatan pupuk serta pestisida organik untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

DAMPAK

Melalui pengembangan sekolah ini, 623 petani telah menerapkan praktik pertanian berkelanjutan di lahan seluas 300 hektare. Para petani berhasil mengurangi penggunaan pupuk kimia hingga 50%, sementara produktivitas padi meningkat 23% dengan rata-rata hasil panen mencapai 8,1 ton per hektare. Pada saat yang sama, penerapan praktik budidaya yang lebih baik juga menurunkan biaya produksi hingga 30%.



Program ini juga membuka peluang pertukaran pengetahuan dan peningkatan kapasitas petani. Karji dan Lasmidi, dua petani binaan EMCL dari desa lokasi program, memperoleh pengakuan internasional setelah diundang mengikuti Seed Innovations Workshop di Vietnam pada Oktober 2025. Melalui pembelajaran dan pertukaran pengalaman mengenai praktik pertanian berbasis alam, keduanya kembali dengan pengetahuan dan kepercayaan diri yang lebih kuat untuk

berbagi pengalaman dengan petani di desa-desa sekitar. Pembelajaran tersebut membuka peluang nyata untuk diterapkan di Bojonegoro, khususnya dalam pengendalian hama, pengembangan benih, penguatan kelembagaan kelompok tani, dan pengembangan pertanian organik sebagai upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

¹⁷ F6 mengacu pada generasi filial keenam dalam produksi benih dan pemuliaan tanaman. Ini adalah generasi keturunan keenam yang dihasilkan dari persilangan terarah antara dua tanaman induk yang berbeda, diikuti oleh generasi-generasi berikutnya dari penyerbukan sendiri atau kawin silang. Varietas padi ini sedang menuju generasi F8, yang umumnya dianggap sebagai tahap ketika sifat varietas menjadi stabil.

Praktik Bertanggung Jawab & Ketahanan Masyarakat

Indonesia menghasilkan 56,63 juta ton limbah pada tahun 2023, di mana hanya 39% yang dikelola dengan baik, menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)¹⁸. Menanggapi hal tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup meluncurkan peta jalan Extended Producer Responsibility (EPR) melalui PermenLHK No. 75 Tahun 2019, yang menargetkan produsen mengurangi timbulan limbah sebesar 30% pada tahun 2029. Di sisi lain, agenda transformasi kesehatan Kementerian Kesehatan juga memprioritaskan penguatan layanan promotif dan preventif, termasuk perluasan cakupan imunisasi rutin dari 11 menjadi 14 antigen¹⁹.

PepsiCo Indonesia, Marriott International, dan GSK mendukung prioritas tersebut melalui kemitraan ekonomi sirkular, program keberlanjutan masyarakat, dan berbagai inisiatif imunisasi orang dewasa.

Kisah #1

Greenhouse Accelerator APAC 2025 PepsiCo Indonesia

Melalui program Greenhouse Accelerator APAC 2025 milik PepsiCo, sebuah inisiatif regional yang mendukung wirausaha tahap awal yang mengembangkan solusi berkelanjutan, Bali Waste Cycle (BWC) menerima hibah sebesar \$20.000, disertai pendampingan dan dukungan pengembangan kapasitas dari PepsiCo untuk mengembangkan lebih lanjut solusi keberlanjutannya. Kemitraan ini mengolah limbah kemasan multilapis (Multi-Layered Packaging/MLP) menjadi produk bernilai tambah, termasuk bahan baku furnitur dan komponen kaki palsu.

FOKUS INOVASI

Kemasan plastik multilapis (MLP), yang umum digunakan pada kemasan makanan ringan, sulit didaur ulang di Indonesia karena nilai ekonominya yang rendah serta belum tersedianya infrastruktur khusus untuk pengumpulan dan pengolahannya. Seiring Indonesia memperkuat kebijakan Extended Producer Responsibility (EPR) dan mengejar target nasional pengurangan limbah sebesar 30% pada tahun 2029, diperlukan investasi dari produsen untuk membangun sistem pengumpulan dan daur ulang yang mampu menangani kategori kemasan ini, alih-alih bergantung pada sistem pengelolaan sampah umum yang tidak dirancang untuk tujuan tersebut.



Sejalan dengan agenda EPR Kementerian Lingkungan Hidup, PepsiCo Indonesia meresmikan kemitraan ini pada tahun pertama operasinya di Indonesia, yaitu 2025. Kemitraan tersebut berfokus pada pengumpulan dan daur ulang kemasan MLP pascakonsumsi dari produk Lay's, Cheetos, dan Doritos, bekerja sama dengan Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) dan Bali Waste Cycle (BWC).

Sebagai bagian dari program Greenhouse Accelerator (GHAC) APAC 2025 milik PepsiCo, PepsiCo mengidentifikasi BWC sebagai salah satu dari 10 finalis. Melalui program ini, BWC menerima hibah \$20.000, serta bimbingan dan dukungan pengembangan kapasitas dari PepsiCo untuk lebih mengembangkan solusi keberlanjutannya.

¹⁸Ministry of Environment. 2025. <https://www.kemenlh.go.id/news/detail/klh-bplh-tegaskan-arrah-baru-menuju-indonesia-bebas-sampah-2029-dalam-rakornas-pengelolaan-sampah-2025>

¹⁹Ministry of Health. 2024. <https://kemkes.go.id/eng/menkes-imunisasi-berperan-besar-ciptakan-masyarakat-sehat>

Pada tahun 2026, BWC melanjutkan ke tahap berikutnya dalam program GHAC dengan menjadi salah satu dari lima startup terbaik yang diproyeksikan untuk diintegrasikan ke dalam rantai pasok PepsiCo.

DAMPAK

Melalui program ini, PepsiCo mengintegrasikan inovasi hilir yang dikembangkan BWC ke dalam strategi pengelolaan kemasannya. Limbah MLP yang sebelumnya memiliki nilai ekonomi rendah kini diolah menjadi produk bernilai tambah seperti furnitur dan komponen kaki palsu, sehingga memberikan solusi terhadap salah satu jenis material yang selama ini sulit diproses secara ekonomis.

Kisah #2

Solusi Imunisasi Dewasa GSK

Dari 2024 hingga 2026, GSK Indonesia terus mendorong agenda penuaan sehat yang berpusat pada pasien, dengan fokus pada pencegahan, peningkatan akses, dan penguatan jalur layanan kesehatan. Bekerja sama dengan pemerintah, organisasi profesi kedokteran, rumah sakit, dan mitra kesehatan, GSK mendukung penyusunan panduan imunisasi bagi orang dewasa, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penyakit, pengembangan bukti dan data kesehatan di tingkat lokal, penguatan jalur vaksinasi untuk pencegahan penyakit, advokasi dalam rangka peringatan kesehatan nasional, serta berbagai upaya untuk mencegah penyakit menular dan penyakit tidak menular. Berbagai upaya tersebut membantu masyarakat Indonesia mencegah penyakit sejak lebih dini, mengakses dan menjalani layanan kesehatan dengan lebih percaya diri, serta menjalani proses penuaan dengan perlindungan kesehatan yang lebih baik. Pada saat yang sama, upaya ini turut mengurangi beban yang sebenarnya dapat dicegah pada sistem kesehatan.

FOKUS INOVASI



Sebelum tahun 2024, imunisasi orang dewasa di Indonesia masih terfragmentasi dan belum menjadi prioritas. Cakupannya hanya sekitar 0,5 dosis per 1.000 penduduk, sebagian besar vaksin diperoleh melalui pembayaran mandiri, dan belum tersedia catatan vaksinasi seumur hidup yang terstandarisasi. Kesadaran terhadap Herpes Zoster (HZ) dan Respiratory Syncytial Virus (RSV) juga masih rendah, sementara terbatasnya bukti ilmiah dari Indonesia memperlambat pengambilan kebijakan.

Selain itu, banyak lansia maupun penyandang penyakit penyerta belum memandang vaksinasi sebagai bagian dari layanan kesehatan preventif rutin serta belum memiliki sarana yang memadai untuk memahami maupun memantau status perlindungan mereka.

GSK memperkuat platform ini melalui Pekan Imunisasi Sedunia, Forum Vaksin Indonesia, Pekan Kesadaran Herpes Zoster 2026, serta berbagai kemitraan di seluruh ekosistem layanan kesehatan. Upaya ini membantu meningkatkan perhatian terhadap pencegahan penyakit pada orang dewasa, sekaligus membuatnya lebih terjangkau dan lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



GSK dan para mitranya turut menjawab kesenjangan tersebut melalui makalah kebijakan nasional pertama di Indonesia mengenai vaksinasi orang dewasa, *A Way to Live Healthier: Overview on Vaccination Landscape for Adults and Elderly in Indonesia: A Case Study for Herpes Zoster*. Dengan menggunakan sampel 1% data klaim JKN periode 2015–2022, makalah ini menyoroti besarnya beban penyakit dan biaya akibat herpes zoster. Pada 2021, klaim untuk perawatan rawat inap mencapai Rp19,3 miliar, sementara klaim untuk perawatan rawat jalan mencapai Rp7,8 miliar. Makalah ini juga memperkenalkan model penuaan sehat yang terintegrasi, yang menghubungkan perangkat pendukung bagi pasien, dukungan bagi tenaga medis, serta bukti untuk mendukung kebijakan.

DAMPAK

Sejak tahun 2024, inisiatif ini telah memperkuat ekosistem imunisasi orang dewasa di Indonesia melalui lima keluaran utama, yaitu Buku Saku dan Kartu Vaksinasi Orang Dewasa bersama PAPDI; white paper nasional bersama Kalta Bina Insani (KBI), PAPDI, PERDOSKI, Kementerian Kesehatan, Konsensus Herpes Zoster PAPDI 2024, protokol vaksinasi kardiologi preventif bersama Siloam Hospitals, serta kolaborasi yang lebih luas dengan Kementerian Kesehatan. Secara keseluruhan, keluaran tersebut meningkatkan kesadaran masyarakat, mendukung praktik klinis yang lebih terstandarisasi, serta mempermudah pasien memahami, memantau, dan menjalani layanan kesehatan preventif.

Upaya GSK dalam mendukung pencegahan penyakit sepanjang kehidupan juga mencakup anak-anak dan keluarga melalui kontribusi vaksin rotavirus dalam Program Imunisasi Nasional, edukasi melalui SHIELD, serta program RespiVerse yang memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dalam penanganan penyakit pernapasan dan penyakit kronis. Program-program ini telah meningkatkan kapasitas lebih dari 2.650 tenaga kesehatan.

Komitmen GSK terhadap pasien juga mencakup kebutuhan kesehatan masyarakat yang mendesak. Dengan membantu memastikan ketersediaan pengobatan kusta secara tepat waktu pada 2025, GSK mendukung pasien yang rentan di tengah peningkatan kembali kasus kusta, sekaligus menunjukkan bagaimana akses pengobatan yang andal, koordinasi regulasi, dan kemitraan dapat memperkuat ketahanan sistem kesehatan.

Kisah #3

Platform Serve 360 Marriott International

Melalui platform Serve 360, Marriott International menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengelolaan lingkungan, dampak sosial, dan pengembangan ekonomi lokal. Kerangka kerja ini mendukung terciptanya dampak positif bagi masyarakat dan destinasi di setiap wilayah tempat Marriott beroperasi, termasuk di berbagai daerah di Indonesia.

Sejak tahun 2023, hotel-hotel Marriott International di Jakarta dan Bali berkolaborasi dengan Scholars of Sustenance (SOS) Indonesia guna mengatasi limbah makanan. Sejak program dimulai, hotel-hotel Marriott International di Jakarta dan Bali secara kolektif telah mendonasikan 130,9 ton kelebihan makanan, yang dibagikan dalam 549.795 porsi makan bagi masyarakat yang membutuhkan, serta berhasil mencapai estimasi pengurangan emisi CO₂e sebesar lebih dari 331,2 ton. Hal ini merupakan langkah nyata dalam upaya meminimalkan pemborosan makanan serta mendukung dampak berkelanjutan di Indonesia. Di kota-kota lain di Indonesia, hotel-hotel yang berpartisipasi juga berkolaborasi dengan mitra lokal untuk memperluas upaya ini, guna memastikan bahwa makanan tidak terbuang sia-sia dan terus memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Kisah #4

Building a Brighter Future for the Next Generation Herbalife

Sejak tahun 2025, Herbalife bersama Herbalife Family Foundation, bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia, melaksanakan program pencegahan stunting berbasis masyarakat di Desa Kedungkeris, Jawa Tengah, yang memiliki prevalensi stunting sebesar 19,62% pada tahun 2025. Melalui program bertajuk “Building a Brighter Future for the Next Generation”, Herbalife menangani akar permasalahan stunting melalui pendekatan terpadu yang berfokus pada penyediaan hunian sehat, akses terhadap air bersih dan sanitasi, nutrisi, serta edukasi kesehatan bagi masyarakat. Melalui berbagai intervensi tersebut, program ini berhasil membangun 5 rumah layak huni, 30 unit jamban keluarga, serta 1 gedung Posyandu. Selain itu, program ini juga mencakup pelatihan mengenai rumah sehat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penguatan kapasitas kader Posyandu, serta pemberian makanan tambahan bagi kelompok sasaran.

Program ini akan terus dilanjutkan hingga 2028 melalui kolaborasi dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, khususnya Dinas Kesehatan tingkat provinsi dan kabupaten. Pendekatan yang diterapkan bersifat holistik dengan berfokus pada tiga pilar utama, yaitu gizi dan kesehatan, peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, serta penguatan fasilitas kesehatan dan sanitasi. Intervensi yang direncanakan meliputi pemberian makanan tambahan, dukungan gizi bagi kelompok rentan, kampanye gaya hidup sehat dan aktif, pelatihan pencegahan stunting, edukasi kesehatan reproduksi dan pengasuhan anak, peningkatan akses terhadap air bersih dan sanitasi, serta perluasan layanan Posyandu. Melalui komitmen jangka panjang ini, Herbalife berharap dapat berkontribusi pada upaya penurunan angka stunting secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak dan keluarga di Kedungkeris.



Bab 3

Penguatan Daya Saing Bisnis

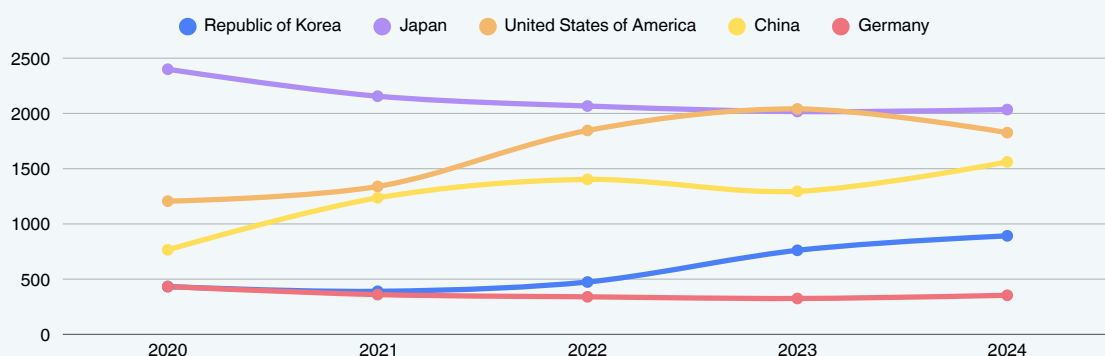
Alat digital, kapabilitas industri, dan kemitraan untuk perekonomian yang lebih kuat

Daya saing bisnis merupakan faktor penting bagi Indonesia untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan industri bernilai tambah yang lebih tinggi, serta memperluas partisipasi dalam pasar regional maupun global.

Inovasi mendukung agenda tersebut dengan membantu perusahaan mengadopsi teknologi digital, memperkuat rantai pasok, meningkatkan efisiensi operasional, melindungi data, memodernisasi layanan, serta memperkuat kapabilitas industri.

Ekosistem inovasi Indonesia juga tercermin dalam aktivitas kekayaan intelektual. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), pengajuan paten asing di Indonesia didominasi oleh beberapa negara, termasuk Jepang, Amerika Serikat, dan Cina.

Figur 5: 5 Negara Teratas Berdasarkan Jumlah Pemohon Paten di Indonesia



Source: Directorate General of Intellectual Property (DJKI), 2024

Disisi lain, jumlah permohonan desain industri juga terus meningkat di berbagai sektor manufaktur. Secara keseluruhan, indikator-indikator tersebut mencerminkan berlanjutnya pengembangan teknologi dan inovasi produk yang membantu dunia usaha mengomersialkan gagasan baru, memperkuat kapabilitas industri, serta menciptakan produk bernilai tambah yang lebih tinggi bagi pasar domestik maupun global.

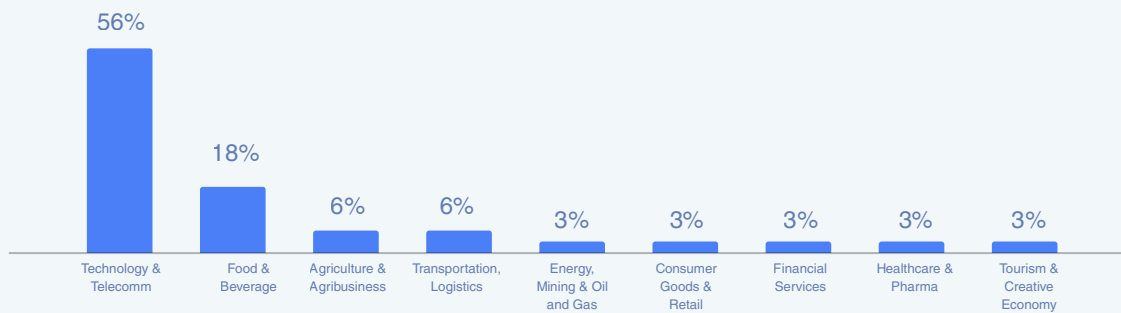
Bab ini menyoroti bagaimana perusahaan-perusahaan AS berkontribusi terhadap peningkatan daya saing Indonesia di berbagai sektor strategis, termasuk layanan digital, keuangan, logistik, kesehatan, penerbangan, manufaktur, energi, dan sektor-sektor lainnya.

GAMBARAN INDUSTRI

Berdasarkan sektor industri, perusahaan teknologi dan telekomunikasi menyumbang 56% dari 34 inovasi yang teridentifikasi dalam kategori peningkatan daya saing bisnis. Temuan ini sejalan dengan analisis yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan AS turut memperkuat daya saing bisnis melalui solusi digital, teknologi operasional, dan program berbasis teknologi, dibandingkan melalui pendekatan nonteknologi.

Perusahaan makanan dan minuman berada di urutan berikutnya dengan kontribusi sebesar 18%, sementara sektor-sektor lainnya masing-masing hanya menyumbang sekitar 3–6% dari total inovasi yang teridentifikasi.

Figur 6: Inovasi Perusahaan AS dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis



Sources: Based on publicly available report and article, n=34



Secara keseluruhan, inovasi yang meningkatkan daya saing bisnis telah menjangkau:



500.000

pengguna platform digital

1.000.000

talenta digital yang dilatih melalui program keterampilan digital dan pengembangan kapabilitas



85.100

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

500

petani melalui inisiatif terkait pertanian



120

startup yang dilibatkan

KILAS INOVASI



Solusi berbasis AI

untuk memodernisasi operasi, memperkuat kepatuhan, dan memungkinkan karyawan berfokus pada pekerjaan bernilai tambah yang mendukung hasil bagi klien dan bisnis.



Mendukung UKM

dengan menyederhanakan pengiriman, kepabeanan, dan perdagangan lintas batas.



2,1 juta faktur digital

dihasilkan melalui Document Digital Repository milik APL yang telah diadopsi oleh 22.500 pelanggan.



Meningkatkan produktivitas minyak dan gas

melalui teknologi saringan pasir canggih dan kolaborasi manufaktur lokal.



11.000+ agen

didukung melalui MAIN, aplikasi tenaga pemasar berbasis AI yang menyederhanakan proses, rekrutmen, pembelajaran, dan operasional harian.



Waktu respons <10 detik

melalui asisten AI yang meningkatkan produktivitas agen dan layanan pelanggan.



Peralatan laboratorium berbasis AI

yang mendukung implementasi dan pemeliharaan instrumen diagnostik di fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia.



Teknologi tokenisasi

untuk melindungi data pribadi dan mengurangi risiko penipuan.



50+ tahun

mendukung ekosistem penerbangan Indonesia, termasuk operasi pemerintah dan militer.

POTENSI NILAI EKONOMI

\$6–12 miliar

Indikasi nilai ekonomi tahunan dari peningkatan efisiensi operasional, adopsi teknologi digital, penguatan rantai pasok, keamanan data, dan kapabilitas industri yang lebih kompetitif²⁰.

²⁰ Estimasi skenario indikatif berdasarkan aktivitas ekonomi sektoral pada 2024, porsi yang dapat dipengaruhi sebesar 5–10%, tolok ukur peningkatan efisiensi atau produktivitas yang spesifik untuk masing-masing sektor, serta faktor realisasi sebesar 50–70% untuk memperhitungkan perbedaan tingkat adopsi, implementasi, dan skala. Estimasi ini merupakan estimasi skenario, bukan pengukuran dampak ekonomi aktual, pendapatan perusahaan, maupun nilai investasi.

1 Digitalisasi Operasi Bisnis

Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai Gross Merchandise Value (GMV) sekitar \$360 miliar pada tahun 2030, menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian²¹. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, kesiapan digital Indonesia juga terus meningkat, naik dari peringkat 48 pada tahun 2021 menjadi peringkat 43 dalam World Digital Competitiveness Ranking²².

APL, Citi, Manulife, Visa, dan FedEx mendukung transformasi ini di berbagai sektor, termasuk perbankan, asuransi, pembayaran digital, layanan kesehatan, dan logistik.

Kisah #1

Mendorong Adopsi AI di Sektor Perbankan melalui Citi Indonesia

Citi Indonesia menjadi negara ke-87 dalam jaringan global Citi yang menerapkan kapabilitas AI, bergabung dengan sekitar 180.000 karyawan Citi di seluruh dunia yang menggunakan AI dalam ekosistem internal Citi.

Di Indonesia, Citi merupakan salah satu bank pertama di Indonesia yang memanfaatkan kekuatan AI untuk memodernisasi cara Citi beroperasi, melalui solusi seperti Citi Stylus Workspaces, Citi Assist, dan Microsoft Copilot. Kapabilitas AI ini membantu karyawan memberikan layanan yang lebih baik kepada klien dengan menyederhanakan operasional sehari-hari, memperkuat kepatuhan, serta membantu meminimalkan risiko operasional secara bertanggung jawab.

FOKUS INOVASI

Sebagai institusi keuangan global yang melayani kebutuhan klien yang semakin kompleks dan lintas negara, kemampuan Citi dalam menciptakan nilai bergantung pada seberapa efektif karyawannya dapat mengubah informasi menjadi wawasan, keputusan, dan solusi. Seiring dengan terus meningkatnya volume informasi dan semakin cepatnya aktivitas bisnis, karyawan perlu menangani data, komunikasi, dan alur kerja yang semakin kompleks, sekaligus mempertahankan standar tertinggi dalam pelayanan, manajemen risiko, dan pelaksanaan pekerjaan.

Untuk tetap menjadi bank yang unggul di era digital, Citi menyadari perlunya memodernisasi cara kerja agar karyawan dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk memproses informasi dan lebih berfokus pada klien, prioritas strategis, inovasi, dan pertumbuhan bisnis.

Sebagai bagian dari strategi AI global Citi, Citi Indonesia meluncurkan ekosistem AI untuk perusahaan pada tahun 2026, dengan memperkenalkan Citi Stylus Workspaces dan Citi Assist pada bulan Juni, kemudian Microsoft Copilot pada bulan Agustus. Bersama-sama, kapabilitas AI ini memungkinkan karyawan di berbagai fungsi bisnis dan pendukung untuk mengakses informasi secara lebih efisien, mempercepat analisis, menyederhanakan alur kerja, dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan, semuanya dalam ekosistem internal Citi.

²¹ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2025. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6574/kemenko-perekonomian-turut-dukung-akselerasi-digitalisasi-dan-ekonomi-keuangan-digital>.

²² World Digital Competitiveness Ranking 2025. https://www.imd.org/entity-profile/indonesia-digital/#_factor_Future%20readiness.

Citi Assist membantu karyawan mengakses informasi dengan cepat serta menavigasi kebijakan dan sumber pengetahuan internal. Citi Stylus Workspaces mendukung riset, pengembangan ide, dan pembuatan konten, termasuk presentasi dan output berbasis HTML, sehingga karyawan dapat bekerja dengan volume informasi yang besar secara lebih efisien. Microsoft Copilot mengintegrasikan AI secara langsung ke dalam aplikasi produktivitas sehari-hari seperti Outlook dan Teams, membantu karyawan menyederhanakan tugas rutin dan mempercepat pembuatan konten, sekaligus tetap berada dalam ekosistem kerja yang telah digunakan.



Menyadari bahwa adopsi yang berkelanjutan membutuhkan lebih dari sekadar penerapan teknologi, Citi Indonesia juga meluncurkan Citi AI Day sebagai inisiatif peningkatan kapabilitas di seluruh organisasi. Melalui use case yang dikembangkan oleh tim bisnis, pembelajaran antar-rekan, demonstrasi langsung, dan aktivitas praktik, karyawan didorong untuk menerjemahkan kapabilitas AI ke dalam penerapan praktis pada alur kerja mereka, sekaligus memperkuat praktik penggunaan AI yang bertanggung jawab, standar tata kelola, dan persyaratan keamanan informasi.

Kombinasi antara teknologi, penerapan AI yang bertanggung jawab, dan peningkatan kapabilitas tenaga kerja ini membantu memperkuat peran karyawan Citi, sehingga mereka dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan administratif dan lebih berfokus pada interaksi dengan klien, pemikiran strategis, inovasi, dan pengambilan keputusan.



DAMPAK

Di Citi Indonesia, karyawan telah mulai menerapkan AI untuk menjawab kebutuhan bisnis secara nyata, mulai dari mendukung pengelolaan hubungan dengan klien dan analisis pasar hingga mengembangkan materi komunikasi secara lebih efisien. Contoh-contoh berikut menggambarkan beberapa penerapan AI secara praktis di berbagai bagian organisasi.

Di Banking, AI membantu relationship manager dan banker mengonsolidasikan informasi mengenai klien, pasar, dan industri secara lebih efisien. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus memahami prioritas klien, mengidentifikasi peluang, dan memberikan wawasan yang lebih relevan.

Di Markets, AI membantu karyawan memproses dan mensintesis sejumlah besar laporan, materi riset, dan informasi pasar secara lebih efisien, sehingga tim dapat lebih berfokus pada analisis, pengambilan keputusan, serta merespons kebutuhan bisnis dengan cepat dalam kondisi pasar yang dinamis.

Di Services, AI membantu karyawan menavigasi volume komunikasi klien dan rangkaian email yang panjang dengan menyortir informasi penting dan menghasilkan rangkuman secara lebih efisien. Hal ini memungkinkan tim untuk lebih berfokus pada respons kepada klien, penyelesaian masalah, dan kualitas layanan, dengan tetap mempertahankan tinjauan dan pertimbangan manusia.

Di Public Affairs, AI mendukung penyusunan draf awal untuk berbagai materi komunikasi, termasuk materi media, *briefing book*, *talking points*, dan komunikasi internal. Dengan mempercepat riset dan sintesis informasi, karyawan dapat lebih berfokus pada keterlibatan dengan pemangku kepentingan, penyusunan pesan strategis, dan penjaminan mutu.

Kisah #2

MAIN, Platform Digital Tenaga Pemasar dengan Dukungan AI Manulife

MAIN dirancang sebagai platform digital tenaga pemasar yang menyatukan seluruh kebutuhan agen dalam satu pengalaman yang terintegrasi. Dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas keagenan ke dalam satu ekosistem digital, MAIN menghadirkan kapabilitas seperti e-Recruitment, GenAI, dan analisis kinerja dalam satu platform yang terhubung. Lebih dari sekadar pemantau aktivitas, MAIN membantu agen merencanakan pekerjaan, pembelajaran, rekrutmen agen baru, hingga pengelolaan aktivitas sehingga agen dapat bekerja dengan lebih efektif. Dengan akses yang lebih cepat terhadap informasi dan dukungan yang dibutuhkan, agen dapat lebih fokus melayani nasabah dan berkembang di tengah lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

FOKUS INOVASI

Manulife Indonesia mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi agen: berbagai aktivitas keagenan harus dilakukan melalui banyak sistem dan platform yang terpisah. Informasi tersebar di berbagai sumber, sehingga agen menghabiskan waktu untuk berpindah antar aplikasi, mencari informasi, dan menyelesaikan tugas administratif daripada berfokus pada nasabah dan aktivitas penjualan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Manulife Indonesia mengembangkan MAIN (Manulife Agency Indonesia) sebagai platform digital terpadu yang menyatukan seluruh kebutuhan agen dalam satu pengalaman digital.

Melalui MAIN, agen dapat:

- Mengelola aktivitas dan pekerjaan;
- Memantau kinerja dan perkembangan bisnis;
- Merekrut agen baru;
- Mendapatkan dukungan melalui AI Assistant saat dibutuhkan;
- Mengakses pembelajaran produk dan wawasan pelanggan.
- MAIN berfungsi sebagai pusat produktivitas digital bagi agen, membantu mereka mengurangi kompleksitas operasional, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan efektivitas kerja sehari-hari.

Untuk mewujudkan inisiatif platform digital ini, kami bermitra dengan tim Regional Developer kami di bawah MITDC (Manulife IT Delivery Center) yang berada di pasar-pasar utama Asia, misalnya Vietnam (Ho Chi Minh), Tiongkok (Chengdu), dan Hong Kong.

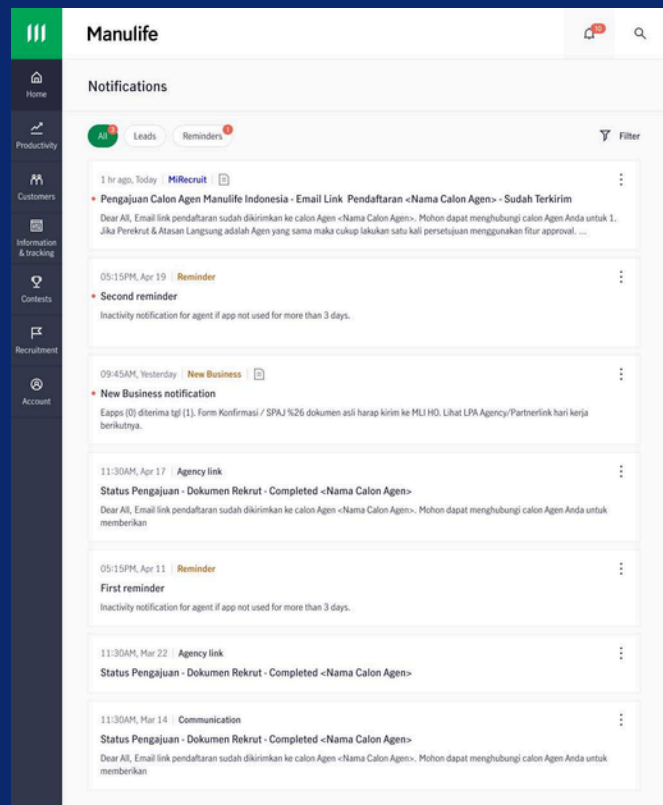
DAMPAK

Melalui MAIN dan ekosistem digital terintegrasinya, Manulife Indonesia telah membantu agen bekerja lebih efektif dan produktif melalui:

- Dukungan agen 24/7 melalui Asisten AI, yang memungkinkan agen mendapatkan jawaban dan bantuan kapan saja dibutuhkan.
- Konsultasi pelanggan yang lebih cepat melalui fitur perbandingan produk yang dapat menghasilkan rekomendasi hanya dalam 8 detik.
- Penanganan kebutuhan yang lebih kompleks melalui kombinasi dukungan digital lewat live chat dan bantuan langsung dari tim support.
- Peningkatan kepercayaan diri agen baru melalui akses yang lebih mudah terhadap pembelajaran, panduan, dan informasi yang relevan.
- Peningkatan produktivitas agen melalui akses informasi yang lebih cepat, alur kerja yang lebih sederhana, dan berkurangnya kebutuhan untuk berpindah antar sistem.

Dampak Platform & Adopsi Pengguna:

- Digunakan oleh lebih dari 11.000 agen aktif, setara dengan sekitar 65% dari total agen Manulife Indonesia.
- Mencapai Tingkat Monthly Active User (MAU) sebesar 40%.
- Skor kepuasan pengguna: 3,85/5.
- Berkontribusi pada pertumbuhan Annual Premium Equivalent (APE) sebesar 16%, sejalan dengan peningkatan produktivitas dan efektivitas penjualan agen.



Kisah #3

Meningkatkan Produktivitas Agen Melalui Asisten AI Manulife

Manulife memperkenalkan asisten AI untuk membantu agen mengakses informasi produk, polis, dan klaim melalui satu kanal yang terintegrasi. Dengan menggantikan proses manual yang sebelumnya terfragmentasi, solusi ini memangkas waktu penyelesaian menjadi kurang dari 10 detik. Digunakan oleh ribuan agen di seluruh Indonesia, AI Assistant memberikan jawaban yang konsisten dan relevan secara real time, sehingga membantu meningkatkan efisiensi kerja agen, mengurangi ketergantungan pada tim pendukung, serta mendukung layanan yang lebih baik bagi nasabah. Solusi ini diperkirakan meningkatkan produktivitas agen sebesar 30–40%, memungkinkan mereka mengalokasikan lebih banyak waktu untuk memberikan konsultasi dan interaksi bernilai tambah dengan nasabah.

FOKUS INOVASI

Sebelum diperkenalkannya asisten AI, agen di Indonesia mengandalkan proses manual dan terfragmentasi untuk mengakses informasi produk, polis, dan klaim. Pertanyaan sederhana dari pelanggan bisa memerlukan waktu 5–15 menit untuk diselesaikan, sementara kasus yang lebih kompleks sering kali membutuhkan bantuan dari tim pendukung dengan waktu respons hingga 1–3 hari. Dengan ribuan agen aktif, proses ini menciptakan inefisiensi yang signifikan, mengurangi produktivitas dan berpotensi menghasilkan pengalaman layanan yang lambat dan tidak dapat diandalkan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Manulife Indonesia menghadirkan Asisten AI sebagai pusat pengetahuan digital yang memungkinkan agen memperoleh informasi melalui satu antarmuka percakapan yang intuitif. Dengan memanfaatkan teknologi pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing), solusi ini memahami pertanyaan agen dan memberikan jawaban yang relevan berdasarkan sumber pengetahuan internal yang selalu diperbarui.

Hasilnya, proses pencarian informasi yang sebelumnya memerlukan beberapa menit hingga beberapa hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan detik. Selain meningkatkan kecepatan akses informasi, Asisten AI juga membantu memastikan konsistensi jawaban, mengurangi ketergantungan pada tim pendukung, dan memungkinkan agen berfokus pada aktivitas yang memberikan nilai lebih besar bagi nasabah.

DAMPAK

Asisten AI telah dimanfaatkan oleh ribuan agen di seluruh Indonesia dan memberikan dampak nyata terhadap produktivitas serta kualitas layanan.

- Waktu penyelesaian pertanyaan berkurang dari 5–15 menit atau hingga 1–3 hari untuk kasus yang memerlukan dukungan tim pendukung menjadi kurang dari 10 detik.
- Produktivitas agen diperkirakan meningkat sebesar 30–40% melalui pengurangan waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi.
- Konsistensi dan akurasi respons meningkat melalui penyampaian informasi yang terstandarisasi dan berbasis sumber pengetahuan internal yang terpercaya.
- Ketergantungan terhadap tim pendukung berkurang, sehingga sumber daya internal dapat dialokasikan untuk kebutuhan yang lebih kompleks dan strategis.
- Agen dapat lebih fokus pada konsultasi dan pengembangan hubungan dengan nasabah, sementara nasabah memperoleh jawaban yang lebih cepat, jelas, dan dapat diandalkan.
- Salah satu agen membagikan pengalamannya bahwa sebelumnya pertanyaan sederhana mengenai manfaat polis dapat memerlukan waktu berjam-jam bahkan berhari-hari untuk dijawab karena harus menelusuri berbagai dokumen atau menunggu respons dari tim pendukung. Dengan Asisten AI, pertanyaan serupa kini dapat dijawab secara langsung selama percakapan dengan nasabah. Dalam salah satu kasus, agen dapat segera mengklarifikasi pertanyaan kelayakan klaim sehingga nasabah dapat mengambil keputusan saat itu juga tanpa harus menunggu tindak lanjut.

Bagi agen, solusi ini meningkatkan efisiensi, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk memberikan layanan yang lebih konsisten. Bagi nasabah, pengalaman layanan menjadi lebih cepat, jelas, dan dapat diandalkan.

Kisah #4

Repositori Dokumen Digital Aman APL

APL, sebuah perusahaan Zuellig Pharma, memperkenalkan Document Digital Repository untuk menggantikan sistem manajemen dokumen manual berbasis kertasnya dengan platform digital yang aman. Sebelumnya, sekitar 26.000 dokumen diproses setiap hari dan harus dicetak, dikelompokkan, serta dikirimkan sebelum pelanggan dapat menyelesaikan proses pembayaran. Platform baru ini memungkinkan pelanggan mengakses, mengunduh, dan mengelola faktur secara digital, sehingga mempercepat proses transaksi sekaligus mengurangi beban administrasi dan penggunaan kertas.

FOKUS INOVASI



Sebelumnya, seluruh proses pengelolaan dokumen dilakukan secara manual. Sekitar 26.000 dokumen diproses setiap hari dan membutuhkan 126 orang staf untuk mencetak, mengelompokkan, dan mengirimkan dokumen tersebut. Pelanggan bergantung pada perwakilan APL untuk menerima faktur sebelum dapat melakukan pembayaran, sehingga memperlambat siklus transaksi. Mereka juga harus menyimpan dokumen fisik dalam jumlah besar yang meningkatkan risiko kehilangan maupun kerusakan dokumen.

APL, sebuah perusahaan Zuellig Pharma, kemudian memperkenalkan Document Digital Repository, sebuah portal pelanggan yang menggantikan dokumen fisik dengan catatan digital yang aman. Solusi ini memungkinkan pelanggan mengakses, mengunduh, dan mengelola faktur secara digital, sehingga menghilangkan kebutuhan pencetakan, penyusunan, dan pengiriman.

Solusi ini menyederhanakan proses faktur dan pembayaran melalui alur kerja yang sepenuhnya digital, mengurangi biaya operasional, secara signifikan menurunkan penggunaan kertas, dan menyediakan akses yang aman dan terpusat ke dokumen pelanggan. Solusi ini sepenuhnya selaras dengan tata kelola dan persyaratan regulasi lokal, memastikan adopsi digital yang patuh dan skalabel dalam lingkungan bisnis Indonesia.

DAMPAK

Sebanyak 22.500 pelanggan telah mengadopsi sistem dokumen digital ini dengan total sekitar 2,1 juta faktur yang diproses melalui platform tersebut. Saat ini, 77% volume faktur telah diterbitkan secara digital, menunjukkan tingginya tingkat adopsi proses digital di seluruh operasional perusahaan. Digitalisasi ini menghasilkan penghematan biaya perlengkapan kantor dan penyimpanan, sekaligus mengurangi penggunaan kertas dan penanganan dokumen fisik secara signifikan.

Selain itu, 126 karyawan memperoleh pelatihan untuk beralih dari proses manual ke proses digital guna memastikan implementasi dan manajemen perubahan berjalan dengan baik.



Secara keseluruhan, Document Digital Repository telah meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi beban administratif, dan memungkinkan proses yang lebih sederhana, mudah dikembangkan, dan berkelanjutan bagi APL maupun pelanggannya.

Kisah #5

Menyederhanakan Pengiriman Lintas Batas FedEx Indonesia

Sejak 1985, FedEx Indonesia telah mendukung UKM lokal dalam memperluas bisnis mereka menembus pasar internasional dan terus berinovasi melalui ekosistem pengiriman dan logistik terpadu.

Inisiatif ini mencakup solusi digital seperti FedEx Ship Manager, yang memungkinkan bisnis menyiapkan dokumentasi pengiriman, membuat *air waybill*, mengatur penjemputan secara daring, dan memantau pengiriman secara real time melalui satu platform. Didukung jaringan global yang mencakup lebih dari 220 negara dan wilayah, solusi ini menyederhanakan pengiriman lintas batas, meningkatkan visibilitas, dan memperkuat keandalan layanan bagi eksportir maupun importir Indonesia. Dengan mengurangi kompleksitas operasional, ekosistem digital ini membantu UMKM meningkatkan efisiensi sekaligus memperluas partisipasi mereka dalam perdagangan global.

Selain itu, FedEx Indonesia meluncurkan FedEx Import Tool pada tahun 2025, sebuah solusi otomatis berbasis single window yang dirancang untuk menyederhanakan proses kepabeanan dan memberikan visibilitas menyeluruh terhadap proses impor. Platform ini memungkinkan pelanggan mengunggah dokumen kepabeanan secara digital, memantau status pengiriman dan proses bea cukai secara real time, menerima notifikasi proaktif, serta mengakses dokumen pascakepabeanan melalui satu wadah self-service. Inovasi ini mengatasi tantangan utama bagi banyak bisnis Indonesia, khususnya UKM yang ingin berekspansi secara internasional namun sering menghadapi kendala dalam menavigasi regulasi dan proses lintas batas. Dengan memanfaatkan solusi digital cerdas, FedEx membantu bisnis memindahkan barang dengan lebih efisien, mengantisipasi tantangan, dan tetap berdaya saing di pasar global yang semakin kompleks.

Kisah #6

Teknologi Tokenisasi Visa

Selama dekade terakhir, Visa telah memperkuat ekosistem pembayaran melalui penerapan tokenisasi, yaitu teknologi yang meningkatkan keamanan transaksi dengan menggantikan informasi sensitif kartu pembayaran menjadi token digital yang unik. Pendekatan ini menghilangkan kebutuhan untuk mengirimkan atau menyimpan nomor kartu sebenarnya di seluruh transaksi daring, perangkat seluler, dan sistem merchant. Akibatnya, tokenisasi memberikan manfaat signifikan bagi konsumen Indonesia dengan melindungi data pribadi dan mengurangi risiko penipuan.

Sebagai cerminan kemajuan tersebut, tahun lalu Visa mengumumkan penerbitan satu miliar token di seluruh kawasan Asia-Pasifik, yang menegaskan adopsi yang kuat di kalangan merchant maupun bank penerbit. Di Indonesia, Visa terus mendorong inovasi dengan meningkatkan pengalaman pembayaran yang mulus dan selaras dengan standar internasional. Mulai tahun 2024, Visa bermitra dengan pemangku kepentingan utama di seluruh ekosistem pariwisata untuk memperkuat penerimaan pembayaran dan meningkatkan pengalaman perjalanan ujung ke ujung. Melalui kolaborasi dengan berbagai bank, Visa memperluas akseptasi pembayaran di destinasi wisata utama sehingga wisatawan dapat menikmati transaksi yang cepat, aman, dan mudah sesuai standar internasional. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan wisatawan mancanegara, tetapi juga mendukung transisi Indonesia menuju masyarakat yang semakin mengandalkan pembayaran digital.

Penguatan Kapabilitas Industri

Strategi pertahanan nasional Indonesia semakin menekankan penguatan kapabilitas industri pertahanan dalam negeri, dengan PT Dirgantara Indonesia sebagai perusahaan dirgantara milik negara yang memegang peran penting dalam produksi dan pemeliharaan pesawat. Di saat yang sama, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mengidentifikasi optimalisasi lapangan minyak tua berbasis teknologi, di mana hampir 70% lapangan minyak Indonesia tergolong lapangan matang, sebagai bagian penting dari upaya meningkatkan produksi minyak nasional hingga 1 juta barel per hari pada tahun 2030²³.

Bell, Thermo Fisher Scientific, dan 3M mendukung agenda ini melalui kemitraan dengan perusahaan Indonesia, alih teknologi, serta kolaborasi manufaktur lokal yang memperkuat sektor pertahanan dan energi nasional.

Kisah #1

Dukungan Ekosistem Penerbangan Bell

Bell telah hadir di Indonesia selama lebih dari 50 tahun, dengan sekitar 110 pesawat yang saat ini beroperasi di sektor pemerintah maupun komersial. Jaringan dukungan Bell mencakup fasilitas servis resmi Bell, pusat pemeliharaan bersertifikat, serta tim customer service engineer yang berbasis di Jakarta. Selain itu, Bell bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan Indonesia, seperti PT Dirgantara Indonesia, PT Kalimasada Pusaka, dan PT Black Diamond Heliaero, untuk menyediakan layanan purnajual yang komprehensif bagi armada Bell di seluruh Indonesia.



Bell telah melakukan peningkatan unit terhadap enam helikopter Bell 412EP milik Penerbangan TNI Angkatan Darat pada tahun 2025, bekerja sama dengan PT Black Diamond, untuk meningkatkan kapabilitas pesawat yang digunakan oleh penerbangan militer Indonesia. Bell juga mendukung kebutuhan pelatihan penerbangan di Indonesia, dengan dua helikopter Bell 505 yang diserahkan kepada TNI Angkatan Laut pada tahun 2021 untuk digunakan sebagai helikopter pelatihan jenis rotary-wing.

²³ Indonesian Petroleum Association. 2024. <https://www.ipa.or.id/en/news/news/pursuing-indonesias-2025-oil-and-gas-lifting-target>

Kisah #2

Penerapan Peralatan Laboratorium Berbasis AI Thermo Fisher Scientific

Dalam mendukung agenda Transformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia, Thermo Fisher Scientific berkolaborasi dalam berbagai inisiatif untuk memperkuat surveilans berbasis laboratorium, meningkatkan kapabilitas diagnostik, serta memperkuat kesiapsiagaan menghadapi kedaruratan kesehatan masyarakat melalui penyediaan instrumen laboratorium dan ilmiah berteknologi tinggi di jaringan layanan kesehatan primer dan komunitas di seluruh Indonesia. Upaya ini juga bertujuan meningkatkan kesiapan laboratorium dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan berkualitas bagi lebih dari 283 juta penduduk Indonesia.

Implementasi instrumen tersebut dipantau melalui sistem terpusat berbasis kecerdasan buatan (AI) yang memberikan visibilitas secara real time terhadap proses distribusi, instalasi, dan pemeliharaan perangkat laboratorium di fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia. Teknologi ini mendukung pemantauan yang proaktif, percepatan penyelesaian masalah, serta peningkatan efisiensi operasional sehingga laboratorium tetap siap memenuhi kebutuhan diagnostik. Melalui kemitraan dengan Kementerian Kesehatan, inisiatif ini turut mempercepat penerapan solusi digital untuk meningkatkan hasil layanan kesehatan—sebuah prioritas bersama Kementerian Kesehatan dan Thermo Fisher Scientific.

Kisah #3

Teknologi Saringan Pasir 3M

3M memperkenalkan teknologi Ceramic Sand Screen di Indonesia melalui kemitraan dengan PT Pipa Mas Putih, yang menggabungkan keahlian global 3M dengan kapabilitas manufaktur lokal. Kolaborasi ini menghadirkan teknologi yang mudah diakses di dalam negeri dengan ketahanan tinggi terhadap abrasi dan erosi, sehingga mampu meningkatkan kinerja pada sumur bertekanan tinggi maupun lingkungan dengan produksi pasir yang berlebihan.

FOKUS INOVASI

Di tengah tantangan sumur-sumur tua di Asia Tenggara, khususnya di reservoir yang menyusut dan cadangan marginal, industri minyak dan gas menghadapi masalah serius seperti penurunan produktivitas, erosi saringan pasir (yang merusak filter), dan peningkatan belanja operasional dan modal akibat perbaikan sumur dan kompleksitas desain. Kondisi ini menuntut solusi teknologi yang inovatif, tangguh, efisien, dan mudah diakses di dalam negeri untuk mendukung peningkatan serta keberlanjutan produksi minyak dan gas.

Teknologi 3M™ Ceramic Sand Screens menawarkan ketahanan tinggi terhadap abrasi dan erosi, serta dirancang untuk menjawab tantangan pada sumur bertekanan tinggi dan produksi pasir yang tinggi. Kini teknologi tersebut tersedia di Indonesia melalui kemitraan dengan PT Pipa Mas Putih, perusahaan manufaktur dan minyak & gas yang berdiri sejak tahun 1985. Kolaborasi ini menghadirkan nilai tambah berupa akses terhadap teknologi lokal, waktu pengiriman yang lebih cepat, peningkatan efisiensi operasional, serta kinerja sand screen yang lebih andal dan tahan lama.

Sebagai contoh, tim 3M bersama PT Pipa Mas Putih saat ini bekerja sama dengan unit operasi lapangan Pertamina Hulu Mahakam untuk meningkatkan produktivitas aset marginal di Kalimantan.

DAMPAK

Inovasi dan kemitraan strategis tiga pihak ini memperoleh pengakuan internasional melalui nominasi pada Oilfield Well Intervention (OWI) Global Awards 2025 di Aberdeen, Inggris, dalam tiga kategori: Best Example of Collaboration, Best Example of Downhole Innovation, dan Best Example of Value Delivery.

Arah ke Depan: Peningkatan Skala Inovasi

Berbagai inisiatif dalam laporan ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan AS tidak hanya berinvestasi di Indonesia, tetapi juga turut membangun keterampilan, sistem, dan kemitraan yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan jangka panjang. Pertumbuhan Indonesia selanjutnya akan bergantung pada kemampuan memperluas penerapan solusi yang telah terbukti efektif, memperkuat kapabilitas lokal, serta mempercepat adopsi teknologi di berbagai sektor.

Terdapat empat peluang utama bagi pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat untuk berkolaborasi:

1. Memperluas penerapan AI yang bertanggung jawab di seluruh sektor ekonomi

Kecerdasan buatan (AI) diperkirakan akan menjadi salah satu pendorong inovasi paling penting dalam dekade mendatang. Seiring meningkatnya adopsi di sektor publik maupun swasta, AI membuka peluang untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat pengambilan keputusan, menghadirkan layanan yang lebih personal, serta menyederhanakan proses bisnis. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan investasi pada infrastruktur cloud, tata kelola AI yang bertanggung jawab, serta pengembangan talenta digital dalam skala besar yang mampu membangun dan menerapkan solusi AI di berbagai industri.

2. Membangun industri berbasis teknologi

Transformasi industri Indonesia akan semakin bergantung pada penerapan teknologi manufaktur maju, pengembangan teknologi dalam negeri, dan penguatan kemitraan industri. Peluang yang tersedia mencakup perluasan kapabilitas produksi lokal, transfer teknologi, hingga penerapan robotika, otomasi, dan rekayasa teknik tingkat lanjut yang mendukung industri-industri strategis. Seiring berkembangnya kapabilitas tersebut, Indonesia akan semakin siap menghasilkan produk bernilai tambah yang lebih tinggi sekaligus melayani pasar domestik maupun regional.

3. Berinovasi dalam pertanian dan kesehatan

Inovasi akan semakin berperan dalam memperkuat sektor-sektor yang menjadi fondasi pembangunan jangka panjang Indonesia. Di sektor pertanian, teknologi digital seperti kecerdasan buatan, penginderaan jauh (*remote sensing*), analitik prediktif, dan pertanian presisi berpotensi meningkatkan produktivitas sekaligus membangun sistem pertanian yang lebih tangguh.

Di sektor kesehatan, peluang terbuka melalui penguatan layanan yang lebih preventif dan berpusat pada pasien, peningkatan kapasitas riset klinis, perluasan akses terhadap inovasi, serta peningkatan efisiensi layanan kesehatan melalui pemanfaatan teknologi digital. Ke depan, perusahaan-perusahaan kesehatan asal Amerika Serikat dapat membantu Indonesia mengubah inovasi di bidang kesehatan menjadi nilai ekonomi yang terukur. Kemitraan dalam pencegahan penyakit, penanganan kanker, layanan kesehatan khusus, vaksin, diagnostik, kesehatan digital, dan penguatan kapasitas klinis dapat meningkatkan hasil kesehatan pasien sekaligus mendorong produktivitas yang lebih tinggi, partisipasi angkatan kerja yang lebih kuat, serta investasi baru di sektor kesehatan. Dengan belanja kesehatan yang telah mencapai lebih dari Rp200 triliun dan pasar kesehatan digital yang diproyeksikan tumbuh pesat, Indonesia memiliki peluang yang tepat untuk menjadikan inovasi kesehatan sebagai salah satu pilar utama strategi pertumbuhan nasional.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) bidang kesehatan dapat menjadi platform unggulan Indonesia untuk mewujudkan ambisi tersebut. Melalui jalur khusus atau akses lebih awal untuk obat-obatan dan vaksin inovatif tertentu—dengan dukungan pengawasan BPOM, koordinasi Kementerian Kesehatan, kesiapan mekanisme pembiayaan dan penggantian biaya, kapasitas rumah sakit, keterlibatan pihak pembayar, serta kemitraan penelitian dan pengembangan global—Indonesia dapat menyediakan akses terhadap layanan dan pengobatan yang lebih cepat, aman, dan tepercaya bagi pasien. Model ini dapat membantu lebih banyak pasien Indonesia memperoleh perawatan di dalam negeri, menarik pasien internasional, mengembangkan tenaga ahli spesialis, mendorong investasi dalam layanan kesehatan berteknologi maju, serta memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat layanan kesehatan regional.

4. Menciptakan sistem bisnis yang lebih efisien dan tangguh

Di berbagai sektor, inovasi semakin difokuskan pada peningkatan cara perusahaan menjalankan operasinya. Mulai dari rantai pasok digital dan logistik yang lebih cerdas hingga manufaktur yang lebih efisien dalam penggunaan sumber daya, perusahaan terus berinvestasi pada solusi yang meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat ketahanan usaha, dan menciptakan nilai jangka panjang. Seiring perkembangan ekonomi Indonesia, inovasi-inovasi tersebut akan membantu dunia usaha beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pasar sekaligus membangun industri yang lebih kompetitif dan siap menghadapi masa depan.





Sejak 1984, US-ASEAN Business Council telah menjadi organisasi advokasi utama bagi perusahaan-perusahaan AS yang beroperasi dalam Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) yang dinamis.

Di seluruh dunia, keanggotaan USABC dari hampir 170 perusahaan menghasilkan pendapatan hampir US\$7 triliun dan mempekerjakan lebih dari 14,5 juta orang.

Saat ini anggota kami termasuk perusahaan AS terbesar yang menjalankan bisnis di ASEAN dan berkisar dari pendatang baru di kawasan ini hingga perusahaan yang telah bekerja di Asia Tenggara selama lebih dari 100 tahun.

USABC memiliki sembilan kantor di seluruh dunia, di Washington, DC; New York, NY; Bangkok, Thailand; Hanoi, Vietnam; Jakarta, Indonesia; Kuala Lumpur, Malaysia; Manila, Filipina; Singapura; dan Yangon, Myanmar.

